

**BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK
TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

DENIA FITRIA
11740124235

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruh atau sebagian dari isi skripsi ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial yang merugikan UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Name : Denia Fitria
Nim : 11740124235
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari tanggal : Jumat / 19 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag

NIP: 197008131997031001

Penguji III

Yefni, M.Si

NIP: 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd

NIK: 130311014

Penguji IV

Muhammad Soim. MA

NIK : 130417084

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan
Sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

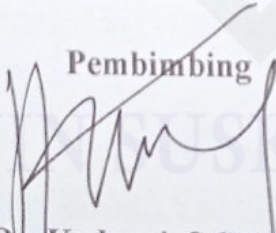
Nama : Denia Fitria
Nim : 11740124235
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani
Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunafasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munafasah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Pembimbing


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130 311 014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Semir Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syrif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Denia Fitria
NIM : 11740124235
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Telah diseminarkan pada:

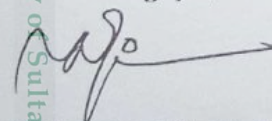
Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi Skripsi Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata satu (S1) Program studi pengembangan masyarakat Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 10 Juni 2020

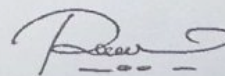
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Muhammad Soim, MA
NIK.130417084

Penguji II,



Rosmita, M. Ag
NIP.197411132005012005



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah in :

Nama : Denia Fitria
 NIM : 11740124235
 Tempat/ Tgl Lahir : Sibiruang/22 Mei 1998
 Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

“ Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur 1 di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 November 2021

Yang membuat pernyataan



Denia Fitria

NIM : 11740124235

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas
Lamp : 5 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kami kirimkan mahasiswa atas nama **Denia Fitria Nim 11740124235** dengan judul "**BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**" dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014



1. Dianggap melindungi Undang-Undang
a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Sesungguhnya kesulitan itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya engkau memohon

dan mengharap

(QS.Al-Insyirah 94: 6-8)

Alhamdulillah Bersyukur atas rahmat serta hidayah dan karuniamu yang telah memberikan keberhasilan sehingga di detik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadi hambamu untuk terus bersujud dan bersyukur kepadamu ya rab.

Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu tidak lain dan tidak bukan beliau adalah baginda rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagiannya hidup ini bila engkau memanggil nama kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat dan bakti ku kepada Ayahanda Devendra dan Ibunda Fitri. Pendidikan yang sekarang putrimu kenyam tak sebanding dengan jasa-jasa ayah dan ibu, Berkat do'a dan dukungan mu, putrimu menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Denia Fitria

ABSTRAK

Nama : Denia Fitria
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa adanya kelompok tani yang bernama kelompok tani Suka Makmur I yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan yaitu pembinaan melalui penyuluhan dan bantuan modal di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I. Subjek penelitian ini adalah penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I. Selanjutnya yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan penelitian berjumlah 7 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Kelompok Tani Suka Makmur I berupa bantuan modal yang terdiri dari intensifikasi yang berupa bantuan bibit-bibit dan pupuk bersubsidi, yang kedua bantuan pembangunan prasarana yang berupa alat pertanian seperti traktor, sumur bor dan pompa air, yang ketiga bantuan pendamping seperti proses belajar melalui penyuluhan yang di dalamnya terdapat pembelajaran dan pelatihan dan adanya mediator bagi para petani di dalamnya terdapat diskusi dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi, yang terakhir yaitu penguatan kelembagaan seperti penataan kelembagaan yang berfungsi untuk mengatur secara jelas pembagian tugas, peningkatan sumber daya manusia melalui penyuluhan, penyampaian informasi kepada anggota kelompok tani oleh penyuluh.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Tani, Ekonomi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Forms of Economic Empowerment of the Suka Makmur Farmer Group I in Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City

This research is driven by the fact that in Maharatu Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, there is a farmer group called the Suka Makmur I farmer group that conducts empowerment activities such as coaching through counseling and capital assistance. The concern in this research is how the Suka Makmur I Farmer Group community implements economic empowerment. The aim of the research is to determine the level of economic empowerment in the Suka Makmur I Farmer Group community. The Suka Makmur I Farmer Group extension worker is the focus of this study. The Suka Makmur Farmer Group I is the subject of this study. This is a descriptive qualitative study with seven informants. Observation, interviews, and documentation were used to collect data. According to the findings of this research, the Suka Makmur Farmer Group I's economic empowerment takes the form of capital assistance in the form of intensification mostly in form of subsidized seeds and fertilizers. Second, agricultural equipment such as tractors, drilled wells, and water pumps are used to help with infrastructure development. Third, there is companion assistance such as the learning process through counseling in which there is learning and training and there is a mediator for farmers in which there is discussion and finding solutions to problems faced, and finally, institutional strengthening such as institutional arrangements that function to clearly regulate distribution assignments, enhancing human resources through counseling, and delivering information to members of farmer groups through extension work.

Keywords: *Economic Empowerment, Farmer Groups, Community Economy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakaturuh

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah *subhanahuwata'la*, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.** Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjan pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Sebagai wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si sebagai wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan, M.Ag sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
7. Ibu Yefni, M.Si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
8. Bapak Dr. Kodarni, ST. MPd selaku pembimbing. Yang mana telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Ilak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Darusman, M.Ag selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
 10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
 11. Seluruh Bapak/Ibuk Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 12. Informan penelitian yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis menjadi mudah dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu ibu Delwita, bapak Mundhofir, Suranto, Mohari A, Supryanto, Supri Yono dan bapak Sutopo.
 13. Kepada Ayahanda tercinta Devendra dan Ibunda terkasih Fitri, adekku Akmal Ridho, Muhammad Ibnu Hafiz dan abangku Hendrizal serta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebut satu persatu, semoga Allah senantiasa memberikan rahmatNya kepada kalian semua. Karena telah berjuang, motivasi baik secara moril maupun materil dan mendoakan saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
 14. Seluruh teman-temanku Pengembangan masyarakat Islam. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses kedepannya.
 15. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulisan sebutkan satu persatu.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yarobbal'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru 05 April 2021

Denia Fitria
NIM.11740124235



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Maslah dan Tujuan.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	9
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	12
3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan.....	15
4. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi...	16
5. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	21
6. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	22
7. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	23
8. Pemberdayaan SL/Sekolah Lapangan	28
B. Kelompok Tani.....	28
1. Pengertian Kelompok Tani.....	28
2. Ciri-Ciri Kelompok Tani	29
3. Unsur Pengikat Kelompok Tani	29
4. Fungsi Kelompok Tani	29
5. Pembinaan Kelompok Tani	30
6. Peningkatan Kemampuan Kelompok Tani.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir.....	33
-------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data Penelitian.....	35
3.4 Informan Penelitian.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Validitas Data.....	38
3.7 Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Visi dan.....	40
4.2 Gambaran Umum Kelompok Tani Suka Makmur I.....	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	49
1. Indikator Bantuan modal.....	50
2. Indikator Bantuan Pembangunan Prasarana.....	56
3. Indikator Bantuan Pendamping.....	59
4. Indikator Penguatan Kelembagaan.....	63
4.2 Pembahasan.....	72
1. Indikator Bantuan modal.....	72
2. Indikator Bantuan Pembangunan Prasarana.....	73
3. Indikator Bantuan Pendamping.....	74
4. Indikator Penguatan Kelembagaan.....	74

BAB VI HASIL PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka pikir	37
--------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Maharatu.....	39
Tabel 4.2.1	: Data Luas Lahan Kelompok Tani Suka Makmur I.....	53
Tabel 4.2.2	: Komoditas Sayuran.....	54
Tabel 4.2.3	: Data Posko Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur	I55
Tabel 4.2.4	: Susunan Pengurus Kelompok Tani Suka Makmur I Kelurahan Maharatu.....	56
Tabel 5.1	: Informan Penelitian	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I** :Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 19 Desember 2020
- Gambar II** :Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 22 Desember 2020
- Gambar III** :Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Bapak Suranto selaku Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 01 Januari 2021
- Gambar IV** :Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 10 Januari 2021
- Gambar V** :Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak Supriyanto selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 10 Januari 2021
- Gambar VI** :Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Mohari A selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 20 Januari 2021
- Gambar VII** :Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Supri Yono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 20 Januari 2021
- Gambar VIII** :Dokumentasi setelah wawancara dengan Ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 27 Januari 2021
- Gambar IX** :Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Sutopo selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 15 Februari 2021
- Gambar X** :Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak SupriYono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 15 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

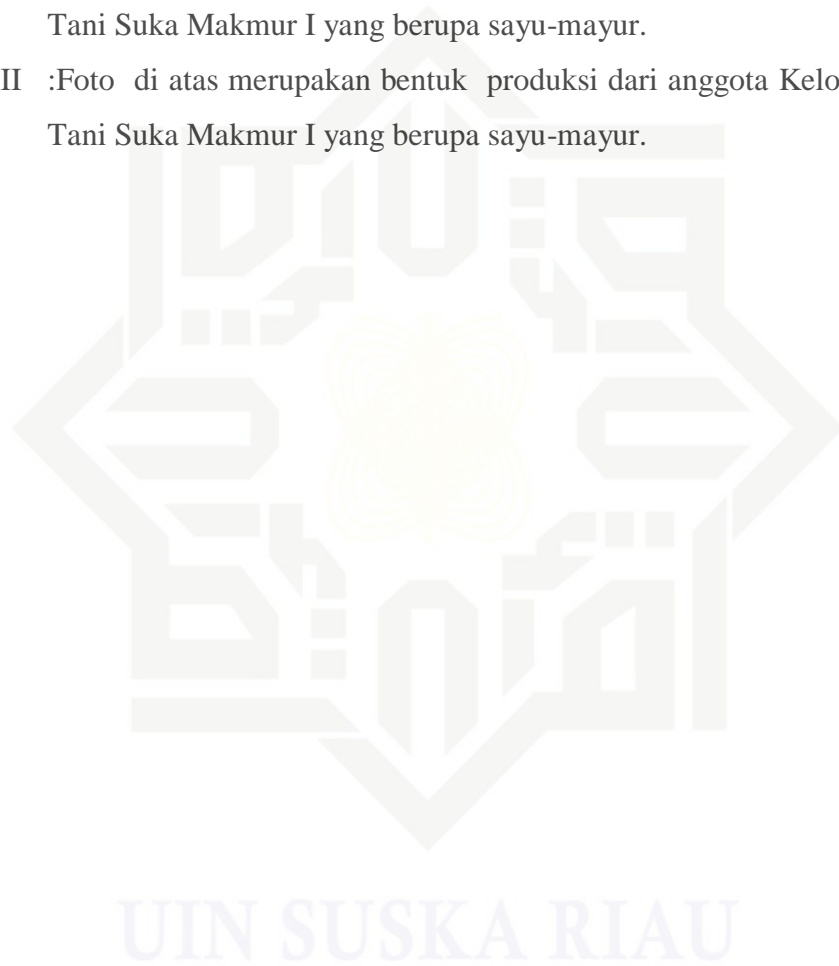
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar XI :Kegiatan rutin Pertemuan Kelompok Tani Suka Makmur I dalam rangka membahas hal yang dirasa perlu dan saling bertukar pikiran pada 26 Februari 2021

Gambar XII :Foto di atas merupakan kegiatan anggota Kelompok Tani Suka Makmur I dalam kesehariannya, yang lebih memanfaatkan pupuk yang dibeli sendiri dari pada bantuan pupuk dari pemerintah.

Gambar XIII :Foto di atas merupakan bentuk produksi dari anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang berupa sayu-mayur.

Gambar XIII :Foto di atas merupakan bentuk produksi dari anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang berupa sayu-mayur.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Reduksi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang ini, maka suatu bangsa harus mampu merancang strategi pembangunan yang dapat berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat baik dari segi agama, sosial dan ekonomi. Agar masyarakat menjadi mandiri dan bisa menjadi agen pembangunan. Maka dari itu perlunya suatu pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan itu semua. Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai” proses penyuluhan pembangunan” yang diartikan sebagai” proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.”¹

Selanjutnya pemberdayaan petani merupakan segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian, kemudian akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani²

Maka dari itu kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat petani sangat dibutuhkan untuk memperbaiki pola pikir masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan pentingnya potensi yang dimiliki, memberikan bantuan modal, bantu pendampingan, bantuan prasarana, meningkatkan skill serta pengetahuan tentang bagaimana cara

¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 100.

² Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 155

bertani karena dengan memiliki skil dan pengetahuan tentang bertani, dan adanya bantuan yang tepat sasaran maka mereka akan mampu mengelola kehidupan ekonominya dengan lebih baik.

Untuk membantu para petani dalam meningkatkan kemampuan dalam berpetani perlunya sumberdaya manusia yang berkualitas, karena sumberdaya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam bertani. Untuk mencapai itu semua perlunya membentuk suatu kelompok atau organisasi yang mampu memberdayakan ekonomi masyarakat petani sayuran. Organisasi atau kelompok tersebut dapat dijadikan tempat diskusi bagi para petani untuk mengungkapkan berbagai masalah yang mereka hadapi dan menemukan bersama sebuah ide untuk mengatasi masalah tersebut dengan didampingi oleh pemerintah melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan petani.

Upaya yang dapat dilakukan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat petani, salah satunya melalui kelompok tani, kelompok tani ialah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam satu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan motif dan minat.

Salah satu kelompok tani yang berlokasi di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan nama Kelompok Tani Suka Makmur I menarik untuk dilihat dan diteliti. Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan wawancara terhadap informan yaitu anggota, ketua kelompok tani, dan penyuluh Suka Makmur I, bahwa terbentuknya kelompok tani karena kesamaan tujuan, kesamaan kondisi, kesamaan kepentingan dan adanya rasa senasip sepenanggungan. Kelompok Tani Suka Makmur I didirikan pada tahun 2013 dengan 15 anggota. Kelompok tani ialah tempat mereka bertukar pikiran dan mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Kelompok Tani Suka Makmur I terdiri dari petani perkebunan sayur-mayur. Seperti sayur bayam, pucuk seminyak, daun kangkung, dan lain sebagainya.

Namun sebelum bergabung dengan Kelompok Tani Suka Makmur I di antara mereka ada yang bekerja sebagai kuli bangunan. Mereka menyatakan bahwasanya sebelum dan sesudah mereka bergabung dengan Kelompok Tani



Suka Makmur I terdapat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Seperti dalam hal penanam, bantuan modal, dan pembinaan, sehingga mereka menjadi mudah mengelola lahan mereka.

Kemudian didalam Kelompok Tani Suka Makmur I berdasarkan hasil wawancara dinyatakan bahwa ada beberapa bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan seperti pembinaan melalui penyuluhan serta berupa bantuan modal.

Namun perubahan tersebut tidaklah berjalan mulus seperti yang kita lihat. Dimana ada beberapa permasalahan yang mereka hadapai salah satunya adalah ketersediaan lahan. Dalam permasalahan lahan Kelompok Tani Suka Makmur I hanya bisa membantu dalam bentuk perizinan lahan yang mana lahan tersebut ialah tempat pemakaman umum.

Akan tetapi walaupun mereka terkendala lahan pertanian, Kelompok Tani Suka Makmur I ini menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya. Kelompok Tani Suka Makmur I ini sudah memiliki jadwal pertemuan rutin setiap bulannya. Kegiatan tersebut akan tetap dilaksanakan ada atau tidaknya petugas pelatihan pertanian lapangan (PPL). Jika petugas PPL tidak bisa hadir ketua kelompok menghubungi PPL mengenai informasi apa saja yang bisa disampaikan kepada anggota. Sementara di kelompok tani lain belum seperti itu. Dan untuk menyangkut administrasi pada Kelompok Tani Suka Makmur I sudah lengkap mulai dari daftar hadir, buku notulen rapat, susunan pengurus dan anggota, sedangkan pada kelompok tani yang sama binaan dengan mereka belum seperti itu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, yang mana dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani membuat mereka menjadi lebih memiliki pengetahuan, skil, serta sikap tanggung jawab dalam mengelola lahan pertanian. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana bentuk praktik atau kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Kelompok Tani Suka Makmur I yang mana dengan pemberdayaan tersebut membawa perubahan bagi mereka, dengan judul:



“Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.”

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

1. Bentuk

Yang dimaksud bentuk dalam penelitian ini ialah wujud yang ditampilkan (yang tampak) praktek atau kegiatan yang terjadi dilapangan mengenai bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan atau pengusahaan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.³ Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.⁴

Adapun dalam studi ini yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi ialah proses untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik lagi dan membangun daya masyarakat dengan upaya memotivasi, mendampingi serta membina kelompok tani dalam menjalankan usaha

³ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, cet 1, (Yogyakarta:BPFE, 2000), 263.

⁴ Robiatul Auliyah, *Peranan Manajemen Masjid At Takwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*: Jurnal Studi Manajemen vol.8, No 1, April 2014. ISSN 2541-2655 (online), 77 (06 Desember 2020)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tani melalui bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendamping, penguatan kelembagaan, penguatan kemitraan usaha.

3. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya.⁵ Adapun dalam studi ini yang dimaksud dengan kelompok tani adalah kelompok tani Suka Makmur I yang berada di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari yang apa peneliti ungkapkan di dalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani Suka Makmur I di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.”

b. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

⁵ Nuryanti, sri dan Dewa K.S. Swastika. “Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian”. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. 29, No. 2(30 September 2011)

2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi semua kalangan dan memberi gambaran pengetahuan terhadap kelompok Tani Suka Makmur I.
3. Penelitian ini berfungsi sebagai tambahan referensi atau tambahan informasi terkait dengan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, sehingga bisa menjadi bahan rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum tentang Kelompok Tani Suka Makmur I

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri Dari Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani suka makmur I perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang telah dilakukan yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani suka makmur I adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Ira Febrianti pada tahun 2018 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Summersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Prigsewu). Permasalahan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani dalam upaya meningkatkan hasil panen padi melalui program kelompok tani, mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program kelompok tani Summersari, mengetahui keberhasilan pemberdayaan masyarakat tani dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program kelompok tani. Perbedaan skripsi Ira Febrianti dengan penulis terletak pada tempat atau lokasi penelitian dan permasalahannya yakni penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi sedangkan penulis fokus permasalahannya yakni Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suka Makmur I yang berada di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
2. Skripsi Supenik pada tahun 2017 dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Melalui Kelompok Tani (Studi kasus Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur). Permasalahan dari skripsi ini adalah mendiskripsikan dan melukiskan secara terperinci dan mendalam mengenai pemberdayaan ekonomi komunitas melalui kelompok petani Sumatera. Perbedaan skripsi Supenik dengan penulis



terletak pada lokasi penelitian, dan pada kelompok tani dan petani yang berbeda.

3. Skripsi Afgan Anshori pada tahun 2018 dengan judul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembuatan pupuk organik cair dari sabut kelapa oleh kelompok tani di desa gayam kecamatan panggul kabupaten trenggalek. Skripsi ini berfokus pada pengorganisasian masyarakat melalui pengolahan sabut kelapa menjadi pupuk organik, faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi serta hubungan ekonomi melalui pembuatan pupuk organik cair dengan dakwah pengembangan masyarakat islam. Hasilnya masyarakat petani mulai memahami akibat dari penggunaan pupuk kimia dan beralih menggunakan pupuk organik sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan pertanian mereka dan meminimalisir pengeluaran sehingga pendapatan bisa lebih maksimal. Perbedaan skripsi Afgan Anshori dengan penulis terletak pada lokasi penelitian, pada kelompok tani dan fokus permasalahannya.

2.2 Landasan Teori

Teori adalah merupakan serangkain konsep, devenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini di jabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan varabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁶

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan, juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain. Karena itu World Bank yang dikutip dari buku Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato

⁶ Masri, dkk, Metode Penelitian Survei (Jakarta LP3ES, 1995). 48

mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metoda, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.

Sejalan dengan itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat dan atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggung-gugat (*accountable*) demi perbaikan kehidupannya.

Dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti:

- 1) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan;
- 2) Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan);
- 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan;
- 4) Terjaminnya keamanan;
- 5) Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa-takut dan kekhawatiran.⁷

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses perubahan struktur yang harus muncul dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat dan hasilnya ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Proses perubahan tersebut berlangsung secara alamiah dengan asumsi setiap anggota masyarakat sebagai pelaku-pelaku sosial ikut dalam proses perubahan tersebut. Dalam arti luas, pengertian pemberdayaan dapat diterjemahkan

⁷ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, Op. Cit. Hlm. 28



sebagai perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.⁸

Dan Allah SWT menciptakan alam semesta ini sebagai ladang bagi manusia untuk memperoleh kekuatan, kemandirian dan untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya dengan memanfaatkan aset alam. Dalam prespektif islam, faktor produksi itu terdiri dari tanah, hewan, mineral dan sejenisnya, angin, air, laut dan hasil sungai. Dalam Al-Qur'an referensi telah dibuat untuk sumber daya ini pada beberapa kesempatan sedemikian untuk menyebutkan kepada manusia tentang karunia Allah sehingga mereka dapat bersyukur, mendorong manusia untuk mendapatkan sumber daya ini untuk kepentingan diri sendiri dan masyarakat. Allah Swt berfirman dalam surah Al Baqarah ayat 22:⁹

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dia lah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air hujan dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui (Q.S. Al Baqarah ayat 22)¹⁰

Alam diciptakan oleh Tuhan untuk manusia. Sebagaimana firman Allah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸ Nihayatus Sholichah dan Mesak Paidjala, *Peran Koperasi Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar Pada Kawasan Rawan Bencanadi Wilayah Kabupaten Tuban: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, vol 1, No. 1 (Juli 2017).

⁹ Afnan Anshori, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sabut Kelapa Oleh Kelompok Tani* (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 43

¹⁰ Abdul Aziz Abdul Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Menghafal Lebih Mudah Metode 5 Waktu Hafal 1 Halaman* (Bandung: Cordoba, 2019), 4

Artinya dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak menciptakan langit lalu dijadikannya tujuh langit. Dan dia mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al Baqarah ayat 29).¹¹

Termasuk segala sumber dayanya baik yang terpendam didalam tanah, di laut, di udara maupun yang terhampar dipermukaan bumi, adalah hak manusia untuk memanfaatkan segala sumber daya tersebut. Akan tetapi dia juga harus ingat bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya alam diciptakan oleh Tuhan sebagai suatu bentuk pelajaran yang dengan pelajaran itulah manusia akan lebih mengenal tuhan.

Negeri yang kaya dengan sumber daya alam tidak secara otomatis memberikan kemakmuran bagi masyarakatnya, jika sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan dalam rangka memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Sebaliknya, sebuah negeri miskin akan sumber daya alam namun memiliki kemampuan yang memadai, akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan negeri yang kaya akan sumber daya alam. Hala ini berarti sumber daya manusia memiliki peran penting dalam proses pemakmuran sebuah negeri.¹²

Oleh karena itu diperlukannya pemberdayaan untuk menciptakan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat untuk memperbaiki mutu hidup dan kesejahteraan individu dan masyarakat baik dalam ekonomi maupun sosial.

2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perilaku manusia yang bisa mengakibatkan ketidak berdayaan di bidang ekonomi sangat bertentangan dengan semangat kerja yang dianjurkan oleh Islam. Islam menganjurkan agar manusia memanfaatkan potensi dirinya (Sumber Daya Manusia) dan potensi alam (Sumber Daya Alam) dalam bekerja. Pemanfaatan potensi diri semaksimal mungkin dalam bekerja akan membawa keberdayaan ekonomi manusia sehingga

¹¹ Ibit, hlm, 5

¹² Afnan Anshori, Op.Cit. Hlm. 44



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menjadi kelompok yang kuat (berdaya), kelompok yang disukai oleh Allah.¹³

Maka dari itu pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat diperlukan. Sebagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.¹⁴ Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat.

Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet pada dasarnya meliputi: kehidupan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.¹⁵

Selanjutnya dari beberapa tulisan sumodiningrat yang dikutip dari jurnal Erni Febrina Harahap bahwasanya konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

¹³ Ibid., hlm. 46 & 47

¹⁴ Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.3, No.2 (Mei 2012): 82

¹⁵ Uly Himah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal: Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12, 8-9.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah bahwa perekonomian nasional yang berasal pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural
3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian. Langkah-langkah proses perubahan struktur meliputi: penguatan pengalokasian sumber pemberdayaan sumber daya, penguatan kelembagaan, penguatan teknologi, dan pemberdayaan sumberdaya manusia
4. Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak cukup dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerja sama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
5. Kebijakan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah (1) pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi (khususnya modal). (2) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, agar pelaku ekonomi rakyat bukan sekedar *price taker*. (3) pelayanan pendidikan dan kesehatan. (4) penguatan industri kecil. (5) mendorong munculnya wirausaha baru. (6) pemerataan spasial.
6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: (1) peningkatan akses bantuan modal usaha. (2) peningkatan akses pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDM.(3) peningkatan akses ke sarana prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.¹⁶

Dari enam butir pokok mengenai konsep pemberdayaan masyarakat ini, dapat disimpulkan, bahwa:¹⁷

1. pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan daun saja, atau cabang saja, atau batang saja, atau akar saja, karena permasalahan yang dihadapi memang ada pada masing-masing aspek
 2. pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi, tidak cukup hanya dengan pemberian modal bergulir, tetapi juga harus ada penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, penguatan sumber daya manusianya, penyediaan prasarananya, dan penguatan posisi tawarnya.
 3. pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat harus dilakukan secara elegan tanpa menghambat dan mendiskriminasi ekonomi kuat untuk itu kemitraan antar usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh
 4. pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern, efisien, dan
 5. pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kelompok
3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus-menerus, komprehensif, dan simultan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang

¹⁶ Erni Febrina Harahap, Op.Cit. Hlm. 86

¹⁷ Hutomo, M.Y, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi (Jakarta: Bappenas, 2000), 7



diperintah. Ada berbagai bentuk atau program pemberdayaan, di antaranya sebagai berikut:

a. Pemberdayaan politik

Untuk meningkatkan daya tawar (*bargaining position*) yang diperintah terhadap pemerintah. *Bargaining* ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang merupakan haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan pihak lain.

b. Pemberdayaan ekonomi

Diperuntukkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar berfungsi sebagai penanggung dari dampak negatif pertumbuhan, pembayar risiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kegagalan program, dan akibat kerusakan lingkungan.

c. Pemberdayaan sosial-budaya

Bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui *human investment* untuk meningkatkan nilai manusia (*human dignity*), penggunaan (*human utilization*), dan perlakuan yang adil terhadap manusia.

d. Pemberdayaan lingkungan

Dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.¹⁸

4. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi

Dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, bentuk praktik pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Bentuk yang tepat dalam sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk melaksanakan dan merencanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan.

¹⁸ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 148

Dari berbagai konsep mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi maka ada beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:¹⁹

1. Bantuan Modal

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian. Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru dalam hasil pertanian. Modal petani yang diluar tanah adalah ternak, cangkul, alat-alat pertanian, pupuk, bibit, pestisida, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ada disawah. Dalam pengertian yang demikian tanah dimasukkan dalam modal. Bedanya adalah tanah tidak bisa dibuat oleh manusia tapi dibuat oleh alam sedangkan yang lain dibuat oleh manusia. Sedangkan apa yang disebut seluruh tersebut, seluruhnya dibuat oleh tangan manusia.²⁰

Tanah serta alam sekitarnya dan tenaga kerja adalah faktor produksi asli, sedangkan modal dan peralatan merupakan substitusi faktor produksi tanah dan tenaga kerja. Dengan modal dan peralatan, faktor produksi tanah dan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik bagi manusia. Dengan modal dan peralatan maka penggunaan tanah dan tenaga kerja juga dapat dihemat. Oleh karena itu, modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu *land saving capital* dan *labour saving capital*.²¹

Berdasarkan sifat Substitusinya modal dibagi menjadi dua yaitu *land saving capital* dengan modal tersebut petani dapat menghemat penggunaan lahan, tanpa menambah luas lahan namun tetap dapat meningkatkan produksi. Contohnya adalah intensifikasi, penggunaan bibit unggul, pupuk, dan pestisida. Yang kedua *labour*

¹⁹Erni Febrina Harahap, Op.Cit. Hlm. 88

²⁰Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3S,1989),106

²¹Suratijah, *Ilmu Usahatani* (Jakarta:Penebar Swadaya, 2006), 33

saving capital, dengan modal tersebut, petani dapat menghemat penggunaan tenaga kerja. Penggunaan traktor untuk membajak lahan dan penggunaan *trasher* untuk penggabahan.²²

Dalam pembangunan pertanian Indonesia, ekstensifikasi pertanian adalah perluasan areal ke wilayah yang sebelumnya belum dimanfaatkan manusia.²³

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Untuk mendorong masyarakat berdaya, diperlukan bantuan untuk pembangunan prasarana. Prasarana di tengah-tengah masyarakat yang tidak berdaya akan mendorong mereka menggali potensi yang dimilikinya dan mempermudah mereka melakukan aktifitasnya.²⁴

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan atau dapat dijual dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab itu, komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil dan menengah.²⁵

3. Bantuan Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Pendamping merupakan kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan dan kemampuan kelompok yang didampingi dengan mengembangkan kesetiakawanan dan

²² Moh. Saeri, *Usaha Tani dan Analisisnya* (Malang: Unidha Press, 2018), 16

²³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekstensifikasi_pertanian (di akses pada 24 November 2021, pukul 00.44)

²⁴ Adon Nasrullah Jamaludin Op.Cit. Hlm. 149

²⁵ Moh. Saeri, *Usaha Tani dan Analisisnya*, Op.Cit. Hlm. 16



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solidaritas kelompok dalam rangka tumbuhnya kesadaran sebagai manusia yang utuh, sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.²⁶

Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk masyarakat.²⁷

4. Penguatan Kelembagaan

Kelembagaan merupakan salah satu aspek penting untuk menciptakan keberdayaan. Lembaga akan mempermudah masyarakat untuk berkoordinasi, selain mereka dilatih untuk hidup tertip. Fungsi lembaga adalah memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan akses yang diinginkan, seperti permodalan, media musyawarah, dan sebagainya.²⁸ Strategi penguatan kelembagaan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan terhadap aspek-aspek kelembagaan. Penguatan kelembagaan juga membutuhkan dukungan dari institusi lain agar kelembagaan mampu berperan dalam mendorong petani mencapai kemandirian dan keberdayaan. Strategi penguatan kelembagaan tersebut meliputi:

- a. Penataan Kapasitas kelembagaan. Langkah yang diperlukan terkait penataan kapasitas kelembagaan adalah perbaikan manajemen kelembagaan diantaranya struktur kelembagaan, pola kepemimpinan, transparansi.
- b. Peningkatan kapasitas sumberdaya kelembagaan. Sumberdaya manusia memang peranan penting dalam pengembangan kelembagaan. dalam kelembagaan petani tebu, sumberdaya manusia yang menjalankan roda lembaga dijalankan apa adanya. Demikian pula pemilihan sumberdaya manusia dikelembagaan petani lebih didasarkan pada ketokohan yang seseorang atau

²⁶ <https://bloggerlampungtimur.com/2015/05/20/pengertian-pendampingan-menurut-ahli> (diakses pada hari Minggu 21 November 2021)

²⁷ Adon Nasrullah Jamaludin Op.Cit. Hlm. 149

²⁸ Ibit., hlm. 149

elite petani, bukan didasarkan pada kapabilitas individu yang bersangkutan. Hal ini tidak terlepas dari kultur petani yang masih mengedepankan hubungan antara majikan dan buruh, sehingga hanya elite petaninyang dianggap layak mengelola lembaga. Dalam rangka meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia maka dapat dilakukan melalui elatihan, misalnya pelatihan tentang manajemen dan teknologi informasi. Pelatihan harus didukung dengan pendapampingan dan pembinaan dengan melibatkanpemerintah maupun lembaga pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin kompetensi dan kapasitas sumberdaya yang terlibat dalam keembagaan.

- c. Peningkatan Kapasitas Pelayanan. Langkah yang diperlukan dalam meningkatkan kapasitas lapelayanan diantaranya melakukan inovasi pelayanan. Pelayanan yang dilakukan petani tebu hanya berkuat di pelayanan terkait produksi seperti penyediaan pupuk, jasa angkutan, dan permodalan. Untuk meningkatkan kapasitas pelayanan lembaga diperlukan kreativitas pengelola untuk menciptakan inovasi baru terkait pelayanan, misalnya kemudahan bagi petani untuk memperoleh kredit atau memperoleh sarana produksi tanpa harus melalui biokrasi yang rumit atau persyaratan tertentu.
- d. Upaya memperluas jaringan kerjasama atau kemitraan dilakukan dengan membangun kerjasama dengan lembaga atau institusi lain baik lembaga finansial maupun non finansial.²⁹ Pemberdayaan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi tidak berarti mengalienasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan memang bukan menegasikan yang lain tetapi *give power to everybody*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Sri Yuniati, dkk, *Penguatan Kelembagaan Dalam Uapaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu*: SNAPER-EBIS 2017. 504

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, yang mana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah.

Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan anatar yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebeb hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam proses distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.

5. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Dalam rangka melaksanakan pemberdayaan masyarakat, perlu diperhatikan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Mengacu pada hakikat dan konsep pemberdayaan, maka dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dilakukan dengan cara demokratis dan menghindari unsur paksaan
2. Kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi klien/sasaran.
3. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan
4. Pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat
5. Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan
6. Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dengan salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara holistik terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat
7. Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengantasan kemiskinan





8. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sampai akhir hayat (*lifelong learning/education*)
 9. Pemberdayaan perlu memperhatikan keragaman budaya
 10. Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya
 11. Klien/sasaran pemberdayaan perlu ditumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagai bekal menuju kemandirian
 12. Agen pemberdayaan atau petugas yang melaksanakan pemberdayaan perlu memiliki kemampuan (kompetensi) yang cukup dinamis, fleksibel dalam bertindak, serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat
 13. Pemberdayaan perlu melibatkan berbagai pihak yang ada dan terkait dalam masyarakat.³⁰
5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi pemberdayaan masyarakat sangatlah diperlukan untuk memperoleh keberhasilan upaya mememberdayakan masyarakat yang lemah dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Dalam konteks pekerja sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau mata pemberdayaan yaitu:

1. Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individual melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention.
2. Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.
3. Aras Makro. Pendekatan ini disebut sebagai strategi sistem besar, karena sasaran perubahan diarahkan kepada system lingkungan yang lebih luas.

³⁰ Supenik, Op.Cit. Hlm. 24 & 23

Strategi tersebut dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.³¹

6. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pembangunan pertanian, tujuan pemberdayaan diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan usaha tani (*better business*), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakat (*better living*). Dan pengalaman pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan di Indonesia selama tiga-dasawarsa terakhir, menunjukkan bahwa, untuk mencapai ketiga bentuk perbaikan yang disebut di atas masih memerlukan perbaikan-perbaikan lain yang menyangkut :

1. Perbaikan kelembagaan pertanian (*better organization*) demi terjalannya kerjasama dan kemitraan antar *Stakeholdres*. Sebagai contoh, dapat disampaikan pengalaman pelaksanaan intensifikasi khusus (INSU) dimana inovasi sosial yang dilakukan melalui usaha tani berkelompok mampu menembus kemandegan kenaikan produktivitas (*leveling off*) yang dicapai melalui inovasi teknis.
2. Perbaikan kehidupan masyarakat (*better community*), yang tercermin dalam perbaikan pendapatan, stabilitas keamanan dan politik, yang sangat diperlukan bagi terlaksananya pembangunan pertanian yang merupakan sub-sistem pembangunan masyarakat (*community development*). Tentang hal ini, pengalaman menunjukkann bahwa pembangunan pertanian tidak dapat berlangsung seperti diharapkan, manakala petani tidak memiliki cukup dana yang didukung oleh stabilitas politik dan keamanan serta pembangunan bidang sektor kehidupan yang lain. Sebaliknya, pembangunan pertanian menjadi tidak berarti manakala tidak memberikan perbaikan kepada kehidupan masyarakatnya;



³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011) 66

3. Perbaiki usaha dan lingkungan hidup (*better environment*) demi kelangsungan usaha taninya. Tentang hal ini pengalaman menunjukkan bahwa penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan dan tidak seimbang telah berpengaruh negatif terhadap produktivitas dan pendapatan petani, secara kerusakan lingkungan-hidup yang lain, yang di khawatirkan akan mengancam keberlanjutan (*sustainability*) pembangunan pertanian itu sendiri.

Di samping itu, mardikanto yang dikutip dari buku Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato menambah suatu hal lagi yang menyangkut pentingnya perbaikan aksesibilitas petani dan pemangku kepentingan (*stakeholdres*) pembangunan pertanian yang lain (*better accessibility*), baik terhadap sumber inovasi, input usaha tani (kredit, sarana produksi, alat dan mesin pertanian), pasar dan jaminan harga, serta pengambilan keputusan politik.

Hal ini terutama dilandasi oleh pernyataan Hadisapoetro yang dikutip dari buku Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato yang menyebutkan bahwa petani-petani kecil yang merupakan pelaku utama pembangunan pertanian di Indonesia pada umumnya termasuk golongan ekonomi-lemah, yang lemah dalam hal permodalan, penguasaan, dan penerapan teknologi, dan sering kali juga lemah semangatnya untuk maju, karena sering dijadikan obyek pemasaan oleh birokrasi maupun penyuluhnya sendiri.

Lebih lanjut, World Bank yang dikutip dari buku Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato mensyaratkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk terjaminnya pembangun berkelanjutan (*sustainable development*) yang menyangkut:

1. Perbaiki modal finansial, berupa perancaan ekonomi-makro dan pengelolaan fiskal;
2. Perbaiki modal fisik, berupa prasarana, bangunan, mesin, dan juga pelabuhan;





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perbaikan modal SDM, berupa perbaikan kesehatan dan pendidikan yang relevan dengan pasar-kerja;
4. Pengembangan modal-sosial, yang menyangkut: keterampilan dan kemampuan masyarakat, kelembagaan, kemitraan, dan norma hubungan sosial yang lain;
5. Pengeloaan sumber daya alam baik yang bersifat kemersial maupun nonkomersial bagi perbaikan kehidupan manusia termasuk air bersih, energi, serat, pengelolaan limbah, stabilitas iklim, dan beragam layanan penunjangnya.

Mengacu kepada konsep-konsep di atas, maka tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Perbaikan pendidikan (*better education*)

Dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan melalui pemberdayaan, tidak terbatas pada:perbaikan materi, perbaikan metoda, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat; tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup;
2. Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/ inovasi, sumber pembiayaan, penyediaan produk dan peralatan, lembaga pemasaran;
3. Perbaikan tindakan (*better action*)

Dengan berbekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik;
4. Perbaikan kelembagaan (*better institution*)



- Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan-usaha;
5. Perbaikan usaha (better business)
 Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan;
 6. Perbaikan pendapatan (better income)
 Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, pendapat keluarga dan masyarakatnya;
 7. Perbaikan lingkungan (better environment)
 Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas;
 8. Perbaikan kehidupan (better living)
 Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat;
 9. Perbaikan masyarakat (better community)
 Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.³²

Pemberdayaan Sebagai Proses Pembelajaran. Secara teoritis, perubahan terencana yang dilaksanakan melalui pemberdayaan, dapat dilakukan dengan melakukan: pemaksaan, ancaman, bujukan, atau pendidikan. Perubahan melalui pemaksaan atau ancaman, memang dapat terwujud dalam waktu yang relatif cepat sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi, perubahan seperti itu hanya dapat terus bertahan manakala pemaksaan atau ancaman dapat terus terjaga keberlanjutannya. Jika

³² Ibit. Hlm 109-112

kekuatan pemaksa atau pengancam mengendor, maka keadaan yang sudah berlangsung akan segera berhenti dan kembali seperti sedia kala, seperti sebelum dilakukan perubahan.

Perubahan yang dilakukan melalui bujukan atau pemberian insentif tertentu, juga berlangsung cepat secepat pemaksaan atau ancaman. Tetapi perubahan yang berlangsung melalui bujukan dalam waktu panjang justru akan menciptakan ketergantungan, karena bujukan atau pemberian insentif akan mematikan keswadayaan masyarakat. Sebaliknya, perubahan melalui proses pendidikan atau proses belajar, sering berlangsung lambat. Tetapi perubahan yang terjadi akan berlangsung mantap dan lestari.

Oleh sebab itu, inti dari kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan adalah terwujudnya proses belajar yang mandiri untuk terus-menerus melakukan perubahan. dengan perkataan lain pemberdayaan harus didesain sebagai proses belajar, atau dalam setiap upaya pemberdayaan harus terkandung upaya-upaya pembelajaran atau penyelenggaraan pelatihan dll. Dalam kaitan ini, keberhasilan penyuluhan tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan, tetapi seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis, yang mampu menumbuhkan kesadaran (sikap), pengetahuan, dan keterampilan “baru” yang mampu mengubah perilaku kelompok sasarannya ke arah kegiatan dan kehidupan yang lebih menyejahterakan setiap individu, keluarga, dan masyarakatnya. Jadi, pendidikan dalam penyuluhan adalah proses belajar bersama.³³

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah untuk menjadikan masyarakat yang mandiri dengan berbagai perbaikan dan sebagai proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dan pemikiran masyarakat dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

³³ lbit. hlm. 67 & 68.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pemberdayaan SL/Sekolah Lapangan

Sebagai metode pemberdayaan masyarakat SL/FFS merupakan kegiatan pertemuan berkala yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat pada hamparan tertentu, yang diawali dengan membahas masalah yang sedang dihadapi, kemudian di ikuti dengan curah pendapat, berbagi pengalaman tentang alternatif dan pemilihan cara-cara pemecahan masalah yang efektif dan efisien sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Sebagai suatu kegiatan belajar bersama SI/FFS biasanya difasilitasi oleh fasilitator atau narasumber yang berkompeten. Belajar dari pengalaman keberhasilannya, SI/FFS tidak hanya terbatas pada kegiatan SLPHT, tetapi di beberapa lokasi telah dikembangkan untuk kegiatan-kegiatan lain, termasuk pengembangan kelembagaan usaha tani kearah terbentuknya Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMP).³⁴

B. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antarpetani. Surat keputusan tersebut dilengkapi dengan ketentuan-ketentuan untuk memonitor atau menegvaluasi kinerja kelompok tani. Kinerja tersebutlah yang akan menentukan tingkat kemampuan kelompok.³⁵

Sebagai suatu organisasi sosial kelompok tani adalah suatu wadah untuk belajar maupun mengajar bagi setiap anggotanya guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta bertumbuh dan berkembangnya suatu kemandirian di dalam berusaha tani dalam suatu

³⁴ Supenik, Op.Cit. Hlm 39

³⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani (diakses pada tanggal 6 April 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah dan kehidupan yang sejahtera.³⁶

2. Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki empat ciri-ciri sebagai berikut:

1. Saling mengenal, akrab, saling percaya diantara sesama anggota.
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi, pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial.
4. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

3. Unsur Pengikat Kelompok Tani

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya.
- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya.
- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya
- d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian anggotanya.
- e. Adanya dorongan atau motivasi daritokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.³⁷

4. Fungsi Kelompok Tani

Terdapat tiga fungsi dari kelompok tani yaitu:

1. Kelas belajar : merupakan tempat atau wadah belajar mengajar sesama anggota dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap anggota untuk tumbuh dan berkembang dalam usaha

³⁶ Hafid Ramadhani, *dkk Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Pengutan Kelompok Tani: Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. ISSN Online 2581-1126, Vol 2, No.3 (2015), 425

³⁷ PKK PETANI, *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*, (Dapertemen Pertanian, 2007), 5
<https://penyuluhpertanian.net/wp-content/uploads/2016/12/Lamp-1-Permentan-No.-273-Tahun-2007-Pedoman-Pembinaan-Kelembagaan-Petani-Penumbuhan-dan-Pengembangan-Poktan-Gapoktan.pdf>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan produktivitas pendapatan dan kehidupan yang sejahtera.

2. Wahana kerjasama : merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama, baik sesama anggota kelompok tani pun juga sesama kelompok tani atau pihak lain, sehingga usaha tani lebih efisien sehingga mampu menghadapi ancaman, tantangan.
3. Unit produksi : usaha tani dari setiap anggota kelompok merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan berkelanjutan atau kontinuitas produksi.³⁸

5. Pembinaan Kelompok Tani

Kegiatan penyuluhan dimaksud untuk menyelenggarakan alih pengetahuan dan keterampilan dari petugas kepada anggota kelompok tani serta untuk mengubah sikap mereka dalam berusaha tani. Sistem kerja yang diterapkan di dalam pelaksanaan penyuluhan adalah sistem kerja latihan dan kunjungan, yang mendasarkan pada kegiatan latihan bagi penyuluh dan selanjutnya pengetahuan dan keterampilan ini dialihkan kepada anggota-anggota kelompok tani melalui kunjungan penyuluh lapangan kepada kelompok tani berdasarkan program kerja yang telah disepakati bersama.

Penyuluh bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani anggota kelompok tani melalui peningkatan produktivitas usaha taninya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka dan dengan pendapatan yang meningkat ini maka kehidupan petani akan lebih sejahtera. Untuk mempercepat ahli keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok tani.³⁹

6. Peningkatan Kemampuan Kelompok Tani

Peningkatan kemampuan kelompok tani dimaksudkan agar kelompok dapat berfungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan

³⁸<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85489/KELOMPOK-TANI--FUNGSI-DAN-PERAN-KELOMPOK-TANI/> (diakses pada tanggal 6 April 2020)

³⁹ Supenik, Op. Cit. hlm. 41

unit produksi, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit pengolahan dan pemasaran dan unit jasa penunjang sehingga menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

a. Kelas Belajar

Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, kelompok tani diarahkan agar mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Menggali dan merumuskan keperluan belajar
2. Merencanakan dan mempersiapkan keperluan belajar
3. Menjalin kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pembina maupun pihak-pihak lain
4. Menciptakan iklim atau lingkungan belajar yang sesuai
5. Berperan aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangi/konsultasi ke kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya
6. Mengemukakan dan memahami keinginan, pendapat maupun masalah yang dihadapi anggota kelompok tani
7. Merumuskan kesepakatan bersama baik dalam memecahkan masalah maupun untuk melakukan berbagai kegiatan kelompok tani
8. Merencanakan dan melaksanakan pertemuan-pertemuan berkala baik didalam kelompok tani atau dengan instansi/kelembagaan terkait

b. Wahana Kerja Sama

Sebagai wahana kerja sama hendaknya kelompok tani memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama
2. Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama
3. Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota sesuai dengan kesepakatan bersama





4. Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara sesama anggota
5. Merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota
6. Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok maupun pihak lain
7. Menjalini kerjasama/kemitraan usaha dengan pihak penyedia secara produktif, pengolahan, pemasaran hasil dan atau permodalan
8. Mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota kelompok

c. Unit Produksi

Sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam lainnya.
2. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok atas dasar pertimbangan efisiensi.
3. Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat, cara) usaha tani para anggotanya sesuai dengan rencana kegiatan kelompok
4. Menjalini kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usaha tani
5. Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam organisasi, maupun kesepakatan dengan pihak lain
6. Mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang
7. Mengikat kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan⁴⁰

⁴⁰ PKK PETANI, *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*, (Dapertemen Pertanian, 2007), 11 & 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan urain ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴¹ kerangka berfikir adalah model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴²

Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan, baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: pertama, deduksi proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menjupremis khusus, dari umum ke khusus. Kedua, induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum.⁴³

Kerangka berfikir bisa juga disebut kerangka Konseptual. Kerangka pikir merupakan urain atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁴ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

<https://penyuluhpertanian.net/wp-content/uploads/2016/12/Lamp-1-Permentan-No.-273-Tahun-2007-Pedoman-Pembinaan-Kelembagaan-Petani-Penumbuhan-dan-Pengembangan-Poktan-Gapoktan.pdf> (diakses pada 2 Desember 2020, jam 19.00 wib)

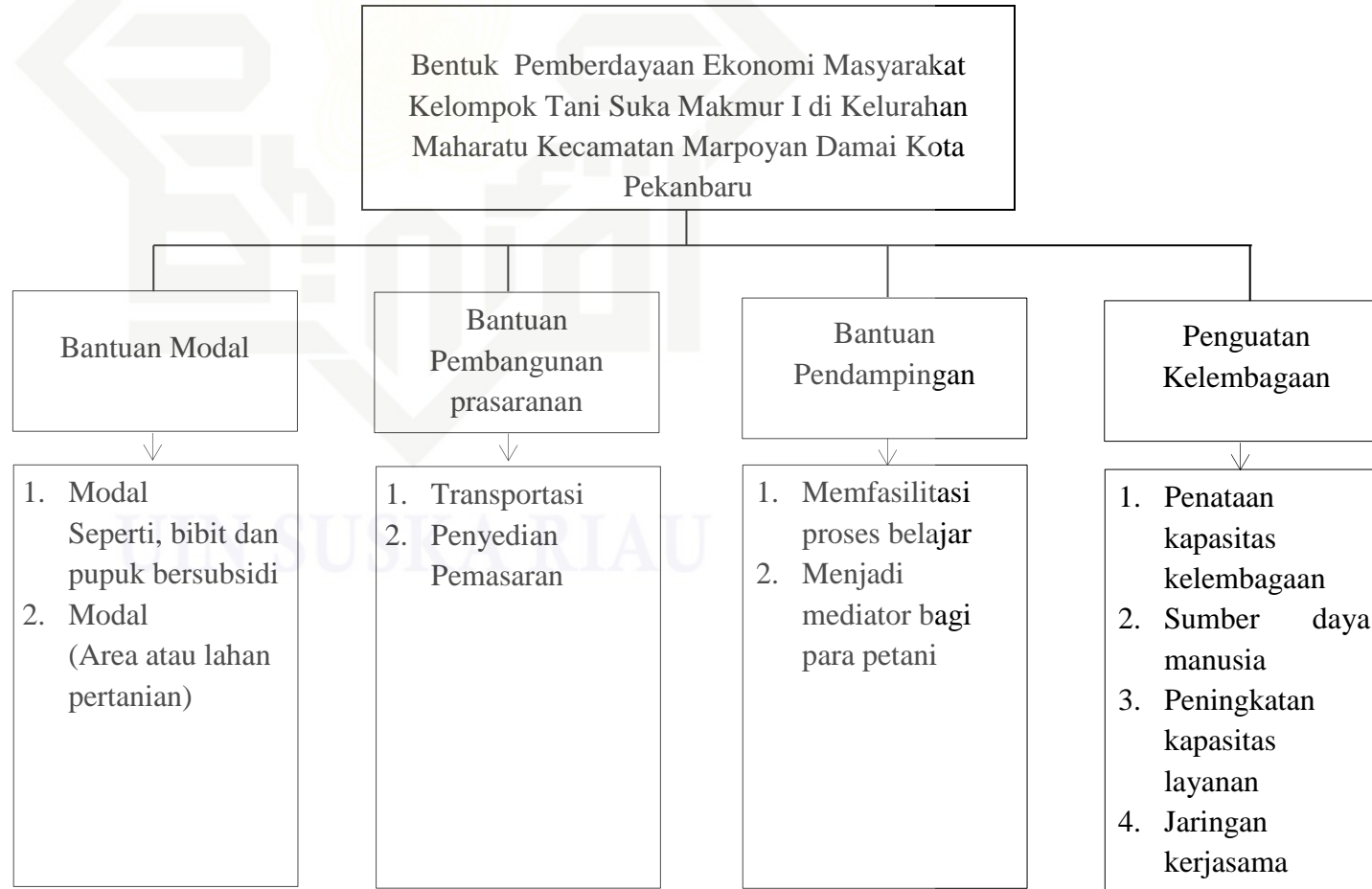
⁴¹ Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43

⁴² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Ifabeta, 2013), 60.

⁴³ Bagong Suyonto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 39

⁴⁴ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandund: Alfabeta, 2014), 85

Bagan 2.4 Skema Kerangka Fikir Penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menuliskan objek penelitian secara rinci, tidak bersifat angka-angka. Karena pendekatan kualitatif suatu hasil penelitian yang berbentuk tulisan dan penyampaian lisan dari orang-orang yang dinyatakan sebagai sampel.⁴⁵

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat mengenai Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Suka Makmur I Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

d. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2018



- a. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suku Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu dari yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suku Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3.4 Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian judul penelitian.⁴⁶ Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang terdiri dari dua kategori yakni, sebagai berikut:

- a. Informan kunci, yaitu ketua Kelompok Tani Suka Makmur I dan penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I.
- b. Informan pendukung, yaitu sekretaris kelompok tani dan anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang berjumlah 5 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian perlu di adakan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna untuk mengumpulkan data yang dibuthkan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti didalam mengumpulkan datanya. Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung ke lapangan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau

⁴⁶ Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009), hlm

kejadian tentang Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suka Makmur I.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.⁴⁷

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berup pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.⁴⁸

Proses wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Suka Makmur I. Dalam melakukan wawancara penelitian mengajukan pertanyaan kepada informan, berhubungan dengan materi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, atau foto, video dan naskah-naskah, hal ini untuk memberikan informasi terhadap penelitian.⁴⁹ Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.⁵⁰ Dokumen yang dikumpulkan data Kelompok Tani Suka Makmur I dan lainnya yang berkenaan dengan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 16-17

⁴⁸ Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam* (Pekanbaru: Suska Pers, 2015), 63

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta 2011), 63

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199

Kelompok Tani Suka Makmur I di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3.6 Validasi Data

Setelah melakukan penelitian, maka selanjutnya penulis melakukan validasi data (pengujian keabsahan data). Validitas data yang penulis gunakan adalah Triangulasi data, yaitu menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.⁵¹

Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh dilapangan, membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber-sumber atau informan penelitian untuk mendapatkan kebenaran informasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan di pelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga bisa di mengerti oleh diri sendiri dan pemebaca lain.⁵²

Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

⁵¹ Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 140.

⁵² Tohirin, *Penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 141



Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data⁵³

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami dan ditarik kesimpulan akhirnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Imamgunawan, *metode penelitian kualitatif*. (jakarta: PT Bumi Aksara,2013),212



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai

Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru merupakan pemekaran dari kelurahan induk yaitu sebagian dari Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dan Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Tampan, Berdasarkan Peraturan Daerah No.3 Tahun 2003 Dan No.4 Tahun 2004.

Pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 2016 Kelurahan Maharatu terbagi 2 menjadi Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpuyan. Kantor Lurah Maharatu diresmikan pada tanggal 23 Desember 2004 dan merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai dengan luas wilayah 2.330 km² dan bertopografi daratan berbatas dengan beberapa kelurahan, yaitu:

1. Sebelah Timur : Kelurahan Air Dingin
2. Sebelah Barat : Kelurahan Sidomulyo Timur
3. Sebelah Utara : Kelurahan Sidomulyo Timur
4. Sebelah Selatan : Kelurahan Perhentian Marpuyan

Kelurahan Maharatu terdiri dari 10 (Sepuluh) RW dan 39 (Tiga Puluh Sembilan) RT, yakni;

1. RW.001 terdiri dari 2 RT
2. RW.002 terdiri dari 3 RT
3. RW.003 terdiri dari 4 RT
4. RW.004 terdiri dari 3 RT
5. RW.005 terdiri dari 3 RT
6. RW.006 terdiri dari 4 RT
7. RW.007 terdiri dari 3 RT
8. RW.008 terdiri dari 3 RT
9. RW.009 terdiri dari 7 RT
10. RW.010 terdiri dari 6 RT

a. Data Kependudukan, Luas dan Iklim Kelurahan Maharatu

Kelurahan Maharatu terdapat 10 RW (Rukun Warga) dan 39 (Tiga Puluh Sembilan) RT (Rukun Tetangga), Luas Wilayah 2.330 km² dengan jumlah penduduk 11.438 jiwa, laki-laki sebanyak 5.167 jiwa dan perempuan sebanyak 6.279 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.4.1 Jumlah Kepala Keluarga Kelurahan Maharatu

No	Uraian	Luas (m ²)	Jumlah RT	Jumlah		Jumlah Jiwa	Ket
				Laki- laki	Peremp- uan		
1	RW.001	80.000	2	66	61	127	
2	RW.002	55.000	4	1.034	1.096	2.128	
3	RW.003	480.000	4	770	879	1.649	
4	RW.004	14.133	3	338	327	665	
5	RW.005	452.500	3	517	636	1.153	
6	RW.006	60.000	4	456	1.007	1.445	
7	RW.007	60.000	3	351	738	1.101	
8	RW.008	3.000	3	403	454	857	
9	RW.009	907.974	7	906	753	1.659	
10	RW.010	277.400	6	326	328	654	

Sumber : Daftar Isian Kelurahan Maharatu Tahun 2021

Suhu rata-rata di Kelurahan Maharatu maksimum berkisar antara 32,4 C-34,7 C, dan suhu minimum berkisar antara 23,5 C-24,5 C dan kelembaban udara rata-rata berkisar antara 72% sampai 84%. Curah hujan tertinggi pada bulan Desember yakni 641,1 mm dan curah hujan terendah pada bulan Juni yakni 56,1 mm. Jenis tanah di Kelurahan Maharatu bertopografi di dataran dan berada pada ketinggian 5-50 m dari permukaan laut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Visi, Misi dan Motto Kelurahan Maharatu

Visi

Terdapat dalam bidang agrobisnis, Prima dalam Pelayanan

Misi

1. Menciptakan Iklim usaha yang sehat di bidang agrobisnis dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
3. Meningkatkan kinerja dan kualitas aparatur kelurahan
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Motto

“MAHARATU BERPRESTASI”

(Berinisiatif, Etos Kerja, Realistis, Prestisius, Religi, Empower, Solidaritas, Tekun, Amanah, Sejahtera dan Intelektual)

c. Program Kegiatan di Kelurahan Maharatu Sesuai Dengan Pencapaian Misi Kelurahan

Misi 1:

Menciptakan usaha yang sehat di bidang agrobisnis dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan.

1. Program peningkatan system pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap usaha bidang agrobisnis dan kinerja lembaga ekonomi kerakyatan
2. Meningkatkan dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan

Misi 2:

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat

1. Program meningkatkan penyelenggaraan pelayanan yang cepat, tepat dan yang berlaku

Misi 3.:

Meningkatkan kinerja aparatur Kelurahan

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan kualitas aparatur
3. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program peningkatan disiplin aparatur
- Misi 4. Mensinkronisasikan perencanaan pembangunan dari bawah (bottom up planning) dengan perencanaan pembangunan dari atas (Top down planning)

1. Program perencanaan daerah ⁵⁴

4.2 Gambaran Umum Kelompok Tani Suka Makmur I

a. Sejarah Kelompok Tani Suka Makmur I

Kelompok tani suka makmur I adalah kelompok tani yang berada di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Kelompok tani ini berdiri pada sekitar tahun 1999 . Dengan sejarah awal terbentuknya kelompok tani ini adalah kelompok tani suka makmur I di kelurahan maharatu sebelumnya hanya ada satu di kelompok tani yaitu kelompok tani suka makmur I. Akan tetapi dikarenakan lahan yang luas terjadilah pemecahan kelompok ada yang namanya karya nyata, tani maju dan lain sebagainya, akan tetapi yang kelompok tani suka makmur satu dipertahankan namanya disatu kelompok di sekitar pemukiman yang anggotanya 15 orang yang pada awalnya memang sekumpulan besar yang sekarang jadi 15 orang, jika yang dahulu dipertakankan maka sudah lebih 200 orang. Maka terbentuklah yang sekarang ini Kelompok Tani Suka Makmur I pada sekitar tahun 2013. Awal terbentuknya kelompok tani suka makmur I ini karena satu hamparan yang sama, kesamaan tujuan, kesamaan tujuan, juga untuk menarik perhatian pemerintah.

b. Visi Dan Misi Kelompok Tani

Visi :

Keluargaan, amanah, kreatif, dan religi.

Misi:

1. Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang membantu mensejahterakan anggota kelompok tani.

⁵⁴ Dokumen Gambaran Umum Kelurahan Mahatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Pada Tanggal 18 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manjadikan kelompok tani sebagai sarana persaudaran dan kekeluargaan.

Tujuan :

Tujuan bersifat non perilaku secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Memudahkan petani dalam mendapatkan benih bermutu komoditi tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan terlantar ataupun pekarangan
- c. Memudahkan petani mengangkut hasil panen keluar
- d. Memudahkan petani dalam pengangkutan saprodi
- e. Meningkatkan terjalinnya kerja sama antar kelompok

Tujuan bersifat perilaku secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jumlah petanidalam menerapkan teknologi pengolahan tanah dari 25% menjadi 50% pada akhir tahun 2020
 - b. Meningkatkan jumlah petani yang menerapkan penggunaan bibit muda dari 27,5% menjadi 55 % pada akhir tahun 2020
 - c. Meningkatkan jumlah petani yang menerapkan penggunaan pupuk organik 27,7 % menjadi 55 % pada akhir tahun 2020
 - d. Meningkatkan jumlah petani Kosentrasi larutan yang di gunakan 33,3 % menjadi 60 % pada tahun 2020
 - e. Meningkatkan jumlah petani yang melakukan penanganan pasca panen sesuai anjuran 33,3 % menjadi 60 % pada tahun 2020
- c. Letak Geografi
 - a. Data Umum

Wilayah Binaan Penyuluh Pertanian Kelurahan Maharatu terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Maroyan Damai yang terletak antara $0^{\circ}50'$ Lintang Utara dan $102^{\circ}44'$ – 101° Bujur Timur. Dengan jarak lurus ke ibukota kecamatan ± 4 Km serta mempunyai luas wilayah $11,6 \text{ km}^2$, dengan batas- batas wilayah sebagai berikut:



- Sebelah Utara :Berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Barat dan Wonorejo
 Sebelah Selatan :Berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Timur dan Kecamatan Tampan
 Sebelah Timur :Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Raya
 Sebelah Barat :Berbatasan dengan Kabupaten Kampar

b. Topografi

Gambaran umum bentuk topografi wilayah Kelurahan Maharatu yaitu datar 99%, sedikit bergelombang 1%, dengan berbagai kelas kemiringan. Dengan ketinggian tempat $\pm 6 - 16$ m dari permukaan laut.

c. Jenis Tanah

Sebagian besar tanah di Kelurahan Maharatu termasuk jenis tanah Podsolik Merah kuning (PMK) hampir 80% dan Organosol (tanah gambut) 20%. Dengan kisaran pH 5-7. Usaha tani umumnya dilakukan pada lahan kering.

d. Iklim (Curah Hujan 5 tahunan)

Kelurahan Maharatu beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 27°C dan 34°C dengan suhu minimum berkisar antara $23,0^{\circ}\text{C}$ dan $24,2^{\circ}\text{C}$, dan tingkat kelembaban rata-rata 68%-83%.

Curah hujan rata-rata dalam 5 tahun berkisar antara 66,3 – 392,4 mm/tahun keadaan musim hujan berkisar pada bulan Januari sampai dengan April, dan September sampai dengan Desember. Sedangkan musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan Agustus.⁵⁵

e. Luas Areal, populasi ternak, Produksi, dan Produktivitas

Tabel 4.2.1: Data Luas Lahan Kelompok Tani Suka Makmur I

No	Nama	Luas lahan (Ha)
1.	Mundhofir	3/4
2.	Suranto	0,5
3.	Sukarno	0,5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sutopo	0,5
5.	Ahmad sidiq	0,5
6.	Karianto	0,5
7.	Misni	0,25
8.	Wasis	1
9.	Casmadi	0,5
10.	Mohari A	0,5
11.	Muslim S	0,5
12.	Supryanto	0,5
13.	Mistar	1,5
14.	Wiratno	0,25
15.	Supry yono	0,5

Sumber : Arsip dari Ketua Kelompok Tani Kelurahan Maharatu Tahun 2021

Tabel 4.2.2: Komoditas Sayuran

No	Komoditas	p			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Kg/Ha)	Produksi (Ton)
1	kacang panjang	6	6	1200	107400
2	cabe kriting	8	8	800	143200
3	cabe rawit	6	6	600	107400
4	Mentimun	4	4	400	71600
5	Tomat	0	0	0	0
6	bunga kol	2	2	200	35800
7	lobak/ kol	0	0	0	0
8	Pare	8	8	800	143200
9	Gambas	8	8	800	143200
10	Terong	7	7	700	125300
11	Sawi	143	143	14300	2559700
12	Kangkung	225	225	22500	4027500
13	Bayam	333	333	33300	5960700

Sumber : Daftar Isian Program Penyuluhan Pertanian Kelompok Tani Kelurahan Maharatu Tahun 2020

f. Data Posko Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I

Tabel.4.2.3

DATA POSKO PENYULUH PERTANIAN		
1	Nama WKPP/Kelurahan	Kelurahan Maharatu & Kelurahan Wonorejo
2	Nama Penyuluh	DELWITA
3	No. HP Penyuluh	0812 6119 0589
4	Alamat Posko Penyuluh	Jl. Kartama Gg. Nurasiah
	Kelurahan	Maharatu
	RT	003
	RW	007
5	Nama-nama Kelompok Tani Binaan	1. Mustang Jaya (Kel. Maharatu) 2. Mekar Jaya (Kel. Maharatu) 3. Suka Makmur I (Kel. Maharatu) 4. Suka Makmur II (Kel. Maharatu) 5. Tani Maju (Kel. Maharatu) 6. Nurasiah Bertuah (Kel. Maharatu) 7. KWT. Pahlawan (Kel. Maharatu) 8. Maharatu Maju (Kel. Maharatu) 9. Kuntum Mekar (Kel. Wonorejo)

Sumber : Daftar Isian Program Penyuluhan Pertanian Kelompok Tani Kelurahan Maharatu Tahun 2020



- g. Susunan Pengurus Kelompok Tani Suka Makmur I Kelurahan Maharatu

Tabel 4.2.4
Nama-Nama dan Jabatan Kelompok Tani Suka Makmur I

NO	NAMA	JABATAN
1.	Mundhofir	Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I
2.	Suranto	Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I
3.	Sukarno	Bendahara Kelompok Tani Suka Makmur I
4.	Sutopo	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
5.	Ahmad sidiq	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
6.	Karianto	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
7.	Misni	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
8.	Wasis	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
9.	Casmadi	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
10.	Mohari A	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
11.	Muslim S	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
12.	Supriyanto	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
13.	Mistar	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
14.	Wiratno	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
15.	Supri yono	Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I

Sumber : Arsip Kelompok Tani Suka Makmur I





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mau dapat bantuan intinya harus buat proposal terlebih dahulu.”⁵⁶

Sama halnya yang disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Bantuan modal berupa uang dari Kelompok Tani Suka Makmur I adalah simpan pinjam, ini merupakan permodalan awal dari keuangan Kelompok Tani Suka Makmur I. Dari simpan pinjam ini bisa kelompok manfaatkan untuk membeli pupuk, akan tetapi proses membeli pupuknya sendiri-sendiri melalui simpan pinjam dari kelompok tani. Bantuan modal dari luar juga ada, jika kekuranga modal maka mendapatkan modal dari luar untuk usaha tani, modal berupa uang sebagai pinjaman. Bantuan pupuk bersubsidi juga ada dari pemerintah, bantuan bibit akan tetapi bantuan bibit ini jarang karena kita haru terlebih dahulu mengajukan ke Dinas.”⁵⁷

Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I menambahkan, bahwa:

Akan tetapi proposal yang diajukan jarang yang keluar seperti pupuk dan bibit. Seperti bibit kebanyakan modal sendiri. Seperti pupuk seperti urea ada juga yang memakai pupuk subsidi dan ada yang tidak dikarenakan pupuk subsidi tidak mencukupi untuh kebutuhan petani, karena tidak sesuai dengan jumlah yang diminta para petani akan tetapi kami sangat mengharapkan jika membuat program itu yang sesuai dengan kebutuhan petani, seperti kami petani sayur mayur,

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 27 Januari 2021

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 19 Desember 2020



tentunya kami butuh bibit sayur mayur. Dan pupuk itu yang sangat penting.”⁵⁸

Bapak Suranto juga menyatakan tentang bantuan modal intensifikasi yang diperoleh, bahwa:

“Bantuan modal yang diterima berupa bibit jagung, kacang kedelai dan bawang merah. Untuk bibit bawang merah diberikan 1 kali dalam dua tahun. Bantuan berupa uang tidak ada, bantuan pupuk subsidi juga pernah menerima. Akan tetapi jika ingin mendapatkan bantuan harus membuat proposal terlebih dahulu.”⁵⁹

Bapak Supry Yono selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Modal yang diterima kelompok berupa kacang kedelai, bawang merah, dan pupuk bersubsidi. Akan tetapi pupuk yang diberikan kurang bagus oleh karena itu lebih memilih membeli pupuk ketimbang bantuan dari pemerintah.”⁶⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Kelompok Tani Suka Makmur I ditemukan, bahwa :

“Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I lebih banyak menggunakan pupuk yang dibeli sendiri dibanding dengan bantuan dari pemerintah untuk bertani.”⁶¹

Kelompok Tani Suka Makmur I adalah petani sayur-mayur dan produksinya dipanen setiap hari, sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Tanam sayur dipanen setiap hari sedangkan untuk hasil perkelompok sampai ribuan ikat, dikarenakan di hitung per-ikat. Untuk

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 19 Desember 2020

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suranto, *Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 01 Januari 2021

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021

⁶¹ Hasil Observasi di Perkebunan Bapak Supry Yono dan Bapak Sutopo, pada tanggal 15 Februari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis sayuran semua macam sayur ditanam disini seperti bayam, kangkung, selada, kemangi. Akan tetapi tidak semua anggota yang menanam semua macam sayur tersebut.”⁶²

Melihat dari faktor modal ekstensifikasi bahwa mengenai area atau lahan pertanian yang digunakan para petani menggunakan lahan tempat pemakaman umum dan sebagian kecil yang hanya menggunakan lahan milik sendiri, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mundhofir Selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Untuk lahan mayoritas menumpang menggunakan lahan tempat pemakaman umum, yang sewaktu lahan tersebut bisa berkurang. Dan permasalahan lahan ini sudah disampaikan kepada Dinas terkait, akan tetapi belum ada tanggapan untuk ketersediaan lahan untuk pertanian khususnya di Kota Pekanbaru.”⁶³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmu I, bahwa:

“Mengenai lahan pertanian belum bisa menyediakan lahan khusus untuk pertanian bagi petani akan tetapi hanya dapat memberikan perizinan pemakain lahan tempat pemakamam umum yang belum terpakai untuk digunakan sebagai lahan pertanian.”⁶⁴

Perluasan area pertanian bisa terjadi jika ada yang bersedia memberikan pinjaman lahan kepada masyarakat kelompok tani suka makmur I sebgaimana yang di sampaikan oleh ketua kelompok, bahwa:

“Mengenai perluasan lahan perlu konfirmasi dengan yang mempunyai lahan tersebut boleh atau tidak memakai -

⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, pada tanggal 21 November 2021

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, pada tanggal 22 November 2021.

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 27 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahannya untuk digunakan sebagai lahan pertanian sayur-mayur.”⁶⁵

Ada juga bantuan modal yang diberikan oleh tengkulak dan Bank kepada Kelompok Tani Suka Makmur I berupa pinjaman sejumlah uang yang dipinjamkan kepada anggota kelompok tani dan dibayar dengan cara diangsur kepada tengkulak dan Bank. Bantuan yang didapat juga ada dari pemerintah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mohari A selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmu I, bahwa:

“Modal yang didapat dari pemerintah terkait dan kami juga ada modal dari tengkulak dan Bank yang berupa pinjaman uang yang nantinya akan dibayar secara angsuran.”⁶⁶

Selanjutnya bapak Supry Yono selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I juga menyatakan, bahwa:

“Bantuan yang diterima dari Dinas Pertanian dan dari luar yang berupa uang seperti Bank dan tengkulak.”⁶⁷

Bapak Mohari A menyatakan tentang proses penyaluran modal yang diterima, bahwa:

“Proses penerimaan modal oleh Kelompok Tani Suka Makmur I adalah proses penyaluran modal, jika dari pemerintah terutama modal diberikan kepada penyuluh, kemudian diberikan kepada ketua kelompok tani setelah semua proses selesai barulah modal dibagikan kepada kami para anggota.”⁶⁸

Bapak Mohari A selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, menambahkan bahwa :

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, pada tanggal 21 November 2021

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Jika ingin mendapatkan bantuan maka harus membuat proposal terlebih dahulu agar bisa mendapatkan bantuan.”⁶⁹

Ibu Delwita, SP selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses penerimaan modal oleh Kelompok Tani Suka Makmur I adalah Proses penyaluran modal kepada kelompok tani dimulai dari dinas sosial terus dinas tersebut memberikannya kepada kami sebagai penyuluh, lalu saya sebagai penyuluh meyalurkan modal ini kepada kelompok tani dan setelah itu modal yang kami berikan dikelolah oleh ketua dan diberikan kepada anggota masing masing.

Bedasarkan hasil wawancara di atas, maka bentuk-bentuk bantuan modal pada kelompok tani Suka Makmur 1, sebagai berikut:

- a. Bentuk bantuan modal berupa Kangkung dengan jumlah 3 kg pada tahun 2019 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur 1
- b. Bentuk bantuan modal berupa Bayam dengan jumlah 1/2 kg pada tahun 2019 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur 1
- c. Bentuk bantuan modal berupa sawi dengan jumlah 3 set pada tahun 2019 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur 1
- d. Bentuk bantuan modal berupa jagung sebanyak 2 bungkus pada tahun 2019 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur 1
- e. Bentuk bantuan modal berupa bawang merah pada tahun 2018 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 20 Januari 2021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kamal Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Bentuk bantuan modal berupa kacang kedelai pada tahun 2018 yang diberikan oleh dinas ketahanan pangan yang diterima kelompok Tani Suka Makmur 1
- g. Bentuk modal area atau lahan pertanian oleh semua kelompok Tani Suka Makmur 1 yang berupa perizinan pemakain lahan yang diberikan oleh aparat pemerintah kelurahan Maharatu.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Pada indikator bantuan pembangunan prasarana dengan sub indikator bantuan transportasi pemasaran dan penyediaan pemasaran yang berarti tersedianya sarana transportasi dan pemasaran dari tempat petani ke pasar yang dengan hal ini akan mengurangi rantai pemasaran maka dari itu akan meningkatkan penerimaan petani, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi di peroleh data sebagai berikut:

Dalam Kelompok Tani Suka Makmur I bantuan prasana berupa alat pertanian seperti traktor dan sumur bor sebagaimana yang disampaikan oleh disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Kami memperoleh bantuan traktor dari Dinas Pertanian yang kami peroleh satu unit traktor untuk satu kelompok, ada juga sebagian anggota yang membeli sendiri traktornya. Bantuan sumur bor juga kami peroleh dari Dinas bersama mesinnya itu juga terdiri dari satu unit untuk satu kelompok.”⁷⁰

bapak Supry Yono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Bantuan prasarana pertanian pernah ada dulu traktor dan sumur bor itu unit.”⁷¹

Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I Juga Menyatakan Bahwa:

“Bantuan prasarana berupa alat mesin pertaniannya berupa traktor dan sumur bor beserta kelengkapannya seperti pompa

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, pada tanggal 19 Desember 2020

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

airnya, selang dan mesin air, ini diberikan satu unit dalam satu kelompok. Kalau taktor bajak singkal dapat dari pemerintah.”⁷²

Di dalam Kelompok Tani Suka Makmur I belum ada bantuan pembangunan prasarana pemasaran maupun transportasi. Hal ini disampaikan oleh ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Tidak ada bantuan sarana transportasi, biasanya tengkulak yang datang langsung kepada kelompok tani untuk mengambil prodak mereka, akan tetapi ada beberapa petani yang menjual langsung ke pasar. Jadi kalau bantuan sarana transportasi tidak ada dari Dinas, mereka menggunakan transportasi sendiri.”⁷³

Ibu Delwita selaku penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I menambahkan, bahwa:

“Tidak ada bantuan pemasaran, akan tetapi orang itu sudah menjual prodaknya secara online karena prodak mereka sudah mendapatkan sertifikat dari Dinas Pertanian karena prodak atau sayur-mayur mereka sudah aman.”⁷⁴

Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I Menyatakan, bahwa:

“Belum ada bantuan sarana transportasi maupun pemasaran dari pemerintah. Akan tetapi kelompok tani kebanyakan sudah mempunyai pelanggan sendiri atau tengkulak, jadi mereka yang datang langsung ke kebun petani untuk mengambil prodaknya.”⁷⁵

⁷² Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 27 Januari 2021

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 27 Januari 2021

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 27 Januari 2021

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 19 Desember 2020



Bapak Mohari A selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I Menyatakan, bahwa:

“Selama ini belum ada bantuan sarana transportasi maupun pemasaran oleh pemerintah maupun pihak lain kepada mereka. Kebanyakan dari mereka pelanggan yang datang sendiri mengambil sayurannya. Akan tetapi harganya tentu lebih murah jika dibandingkan dengan menjual langsung kepasar.”⁷⁶

Bapak Sutopo selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I Menyatakan, bahwa:

“Belum terdapat penyediaan sarana pemasaran dan transportasi melalui Kelompok Tani Suka Makmur I. Akan tetapi Kelompok Tani Suka Makmur I sudah mempunyai sertifikat dari Dinas Pertanian jadi sudah ada yang mengambil produk kami untuk dijual di pasar online.”⁷⁷

Bapak Mundhofir selaku ketua Kelompok Tani Suka Makmur I Menyatakan bahwa:

“Proses pemasaran yang dilakukan sudah ada melalui online, dan ada juga tengkulak atau pelanggan tetap yang mengambil langsung ke tempat perkebunan. Karna kami sudah memiliki sertifikat dari Dinas Pertanian, dikarenakan ada kegiatan atau program organik atau mengurangi pemakaian pestisida oleh karena itu orang berani untuk mengambil produk kami. Bahkan lebih bagus tidak pakai pestisida sama sekali.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas belum terdapat bantuan transformasi dan pemasaran. Akan tetapi ada beberapa bantuan prasarana sebagai berikut:

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutopo, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 19 Desember 2020



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bentuk bantuan prasarana berupa Traktor yang diberikan 1 unit untuk bersam pada tahun 2017 dari dana aspirasi PDL Bapak Efendi Sianipar, yang disalurkan melalui dinas pertanian
- b. Bentuk bantuan prasarana berupa Sumur bur yang diberikan 1 unit untuk bersam pada tahun 2017 dari dana aspirasi PDL Bapak Efendi Sianipar, yang disalurkan melalui dinas pertanian

3. Bantuan Pendamping

Dari indikator bantuan pendamping beberapa hal yang berkaitan dengan bantuan pendamping antara lain dengan sub indikator memfasilitasi proses belajar dan menjadi mediator bagi para petani, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data sebagai berikut:

Proses belajar anggota kelompok tani melalui pertemuan kelompok yang mana di dalam pertemuan kelompok itu dilakukan pertukaran pendapat, meningkatkan pengetahuan dan diskusi, dan menyampaikan informasi yang penting bagi anggota kelompok tani.

Hal ini disampaikan oleh bapak Suranto selaku Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Proses belajar kelompok tani melalui pelatihan, melalui pertemuan kelompok, konsultasi dengan petugas penyuluhan, melalui pertemuan ini mempermudah untuk menggali informasi yang didapat dari para petani dari penyuluh maupun dari sumber lainnya. Disitu kami juga saling bertukar pendapat atau mengemukakan permasalahan yang dihadapi dan mencari bersma-sama jalan keluarnya.”⁷⁹

Bapak Supryanto selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses belajar Kelompok Tani Suka Makmur I dari penyuluh. Penyuluh yang datang memberikan materi dan juga ada sekolah lapangan dari Dinas. Dan bentuk bantuan fasilitas

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suranto, Sekretaris *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 01 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar kelompok itu sekolah lapangan atau SL dan pertemuan kelompok.⁸⁰”

Bapak Mohari A selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses belajar yang diberikan kepada Kelompok Tani Suka Makmur I seperti yang ada sekarang, terkadang pendamping langsung, ada SL juga akan tetapi tidak setiap tahunnya ada. Dan proses belajar biasanya sering bermusyawarah, mengurakan pendapat dan sebagainya.⁸¹”

Bapak Mohari A selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menambahkan, bahwa:

“Bantuan fasilitas belajar itu seperti sekolah lapangan dan yang memberi fasilitas belajar kepada Kelompok Tani Suka Makmur I Dinas Pertanian dibawah bimbingan penyuluh. Pelaksanaan pendamping dalam menjadi mediator seperti berdiskusi bersama. Karena disana kita mencari informasi dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi untuk mencari jalan keluar yang bagus atas masalah tersebut. Dan yang menjadi mediator itu adalah petugas penyuluh atau pendamping.⁸²”

Berdasarkan hasil observasi pada kelompok Tani Suka Makmur I ditemukan, bahwa:

“Kelompok Tani Suka Makmur I menyelenggarakan pertemuan kelompok untuk membahasa hal yang berkaitan dengan pertanian, membahasa berbagai permasalahan dan

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supryanto, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021

⁸² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mohari A, *Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 20 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling melontarkan pendapat, serta berbagi informasi dengan yang lain.⁸³”

Proses pelaksanaan pendamping yang dilakukan melalui penyuluhan. Proses pelaksanaan pendamping dalam menjadi mediator adalah dengan proses pertemuan yang dilakukan. Disana penyuluh akan memberikan informasi dan bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi para petani.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Supry Yono selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Fasilitas belajar itu adalah penyuluhan dan penyuluhan itu dari Dinas Pertanian. Pelaksanaan penyuluhan atau pendamping dalam menjadi mediator adalah sebagai tempat konsultasi memberikan informasi-informasi kepada Kelompok Tani Suka Makmur I.⁸⁴”

Ibu Delwita, SP selaku penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses belajar Kelompok Tani Suka Makmur I melalui pertemuan kelompok untuk mendapatkan informasi atau tentang teknologi-teknologi baru. Dan bantuan fasilitas belajar Kelompok Tani Suka Makmur I kalau dari Dinas biasanya Sekolah Lapang atau SL. Biasanya yang dibiayai itu sekolah lapang, akan tetapi SL ini tidak diadakan setiap tahunnya. Kalau SL ini ada, itu sudah terprogram seperti pelatihan akan tetapi pengisimaterinya dari Penyuluh. Ada juga sekolah lapang SL PHT yaitu Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu. SL PHT ini membahas hama dan penyakit yang dominan yang menyerang tanaman yang di budidayakan petani serta cara pengendaliannya. SL PHT ini biasanya

⁸³ Hasil Observasi Dengan Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 26 Februari 2021

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 15 Februari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumbernya dari Dinas Perlindungan Tanaman dan dari Penyuluh sendiri. Sedangkan proses pendamping dalam menjadi mediator itu seperti berbagi informasi, mendengarkan pendapat yang di utarakan kelompok dan mendengarkan permasalahan yang ada dikelompok dan mencari solusinya bersama-sama.⁸⁵”

Bapak Mundhofir selaku ketua Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses belajar anggota kelompok tani melalui pertemuan kelompok dan berdiskusi mengai masalah yang dihadapi petani. Fasilitas belajar kelompok tani biasanya Sekolah Lapangan disana diajarkan nanti penanaman bawang merah dan sebagainya. Sedangkan proses pendamping dalam menjadi mediator biasanya melalui pertemuan satu kali dalam satu bulan. Disana nanti saling bermusyawarah dan mendiskusikan keluhan-keluhan apa saja yang dihadapi, dan yang menjadi mediator adalah penyuluh atau petugas PPL.⁸⁶”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat bantuan pendamping, untuk Kelompok Tani Suka Makmur 1, sebagai berikut:

- a. Bentuk bantuan pendamping berupa proses belajar kelompok Tani Suka Makmur 1, yang terdiri dari pertemuan kelompok yang diadakan satu kali dalam satu bulan, yang didampingi oleh penyuluh atau ketu kelompok Tani Suka Makmur 1, SL, Kacang kedelai pada tahun 2019 oleh penyuluh, pelatihan atau SL Bawang merah pad tahun 2018 oleh penyuluh dan SL PHT pada tahun 2017 oleh dinas perlindungan tanaman dan penyuluh.

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2020

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021



- b. Pendampingan sebagai mediator yang diadakan satu bulan sekali oleh penyuluh.

4. Penguatan Kelembagaan

Dari indikator penguatan kelembagaan, beberapa hal yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan antara lain dengan sub indikator penataan kapasitas kelembagaan, meningkatkan sumber daya manusianya, kapasitas layanan, dan adanya jaringan kerjasama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data sebagai berikut:

“Bentuk penataan kapasitas kelembagaan pada Kelompok Tani Suka Makmur I terdiri dari pembina yaitu Penyuluh Pertanian Wilayah Binaan Kelurahan Maharatu yang bernama ibu Delwita. Pengurus terdiri dari ketua yaitu bapak Mundhofir, sekretaris bapak Suranto, bendahara bapak Sukarno. Anggota kelompok tani terdiri dari bapak Sutopo, Misni, Mohari A, Mistar, Ahmad Sidiq, Wasis, Muslim S, Wiratno, Karianto, Casmadi, Supriyanto, Supri Yono. Sekretariat berada di rumah Ketua kelompok Tani Suka Makmur I Yang Berada Di Komplek Pemakaman Jl. Kartama.⁸⁷”

Pembentukan kepengurusan kelembagaan petani dilakukan atas dasar musyawarah atau kesepakatan bersama.

Hal ini disampaikan oleh ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Yang membentuk penataan kelembagaan atau struktur kelembagaan adalah secara bersama-sama dengan musyawarah dalam pertemuan kelompok. Dan dengan adanya penataan kapasitas kelembagaan ini kelompok menyadari peran dan fungsi mereka sebagai pengurus dan anggota. Kalau Kelompok Tani Suka Makmur I ini sudah bagus dan

⁸⁷ Berkas susunan kepengurusan kelompok tani suka makmur i, pada tanggal 14 September 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap. Kelompok Tani Suka Makmur I termasuk kelompok unggulan di Maharatu karena admistrasinya lengkap, pertemuannya rutin, mau meluangkan waktu dan termasuk kelompok yang kompak.⁸⁸”

Bapak Mundhofir selaku ketua Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Pembentukan penataan kelembagaan secara bersama-sama dengan musyawarah. Dengan adanya penataan kapasitas kelembagaan ini membantu kelompok untuk menjalankan fungsi dan tugas mereka sebagai ketua, sekretari dan anggotanya.⁸⁹”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I yaitu bapak Suranto, bahwa:

“Membentuk penataan kelembagaan dilakukan secara musyawarah dan dirundingkan terlebih dahulu siapa yang berniat untuk menjadi pengurusnya. Dengan adanya penetapan ini akan lebih memudahkan kita dalam menjalankan tugas dan fungsi kelompok ini dikarenakan kita sudah dipilih dan tau tugas masing-masing.⁹⁰”

Peningkatan sumber daya manusia dilakukan melalui pembinaan yaitu penyuluhan dan pelatihan atau sekolah lapangan. Bentuk peningkatan sumber daya manusia melalui Penyuluhan dan Sekolah lapangan.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Peningkatan sumber daya manusia dengan pembinaan melalui penyuluhan yang mana penyuluh akan memberikan

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2020

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, *Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suranto, *Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 01 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan serta keterampilan kepada Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I.”

Bapak Supry Yono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Proses peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan yang terdapat di Sekolah Lapangan (SL), akan tetapi sekarang lebih ke pertemuan kelompok yang meningkatkan pengetahuan dari segi informasi, menghargai pendapat, dan sebagainya.⁹¹”

Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I yaitu bapak Mundhofir menyatakan, bahwa:

“Peningkatan sumberdaya manusia ada melalui pelatihan akan tetapi jika kita dapat bantuan baru ada pelatihan. Seperti pelatihan penanaman bawang merah, sekolah lapangan, yang memberikannya itu dari Dinas Pertanian. Penyuluh sebagai penyambungunya, bagain lapangannya itu penyuluh. Sekolah lapangan ini membahas masalah yang sedah dihadapi seperti berbagi pengalaman tentang alternatif dan pemilihan cara-cara pemecahan masalah, curahan pendapat dan pelatihan pengendalian hama terpadu.⁹²”

Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I yaitu ibu Delwita menyatakan, bahwa:

“Peningkatan sumberdaya manusia melalui penyuluhan. Penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani, merubah sikap, karena berubah sikap itu yang paling sulit dan merubah pola pikirnya. Kalau dari Dinas biasanya

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, Anggota *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, Ketua *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021



ada sekolah lapang atau SL, biasanya yang dibiayai sekolah lapangan akan tetapi tidak setiap tahun ada.⁹³”

Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I menambahkan, bahwa: “penyuluhan yang diselenggarakan satu kali dalam satu bulan. Akan tetapi dikarenakan sekarang dalam keadaan Covid maka dilarang untuk berkumpul lebih dari sepuluh orang, jadi anjanganlah ketua Kelompok Tani Suka Makmur I untuk menyampaikan informasi dari Dinas. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengubah sikap petani akan tetapi merubah sikap itu yang sangat sulit, meningkatkan pengetahuan petani, menyampaikan informasi. Biasanya penyuluh mengunjungi Kelompok Tani Suka Makmur I itu.⁹⁴”

Kapasitas layanan informasi yang dilakukan di Kelompok Tani Suka Makmur I melalui pertemuan kelompok yang mana disana di beritahukan informasi-informasi yang penting untuk diketahui para petani dan disana juga tempat untuk bertanya jika ada hal yang ingin ditanyakan. Informasi biasanya disampaikan penyuluh kepada anggota kelompok tani atau ketua kelompok tani kepada anggota kelompok tani. Melalui pertemuan kelompok, mereka saling bertukaran pendapat atau informasi dan mencari solusi atas masalah yang di dapat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Sutopo selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Ibaratnya kami punya penaaungan dari Kelompok Tani Suka Makmur I dan sudah ada yang membina dari Dinas Pertanian, jika ada informasi dari pemerintah atau dari Dinas maka pihak PPL yang memberikan informasi tersebut kepada kami. Jadi jika tidak ada yang memberi tahu maka tidak akan tahu kecuali

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2020

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, *Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak Dinas memberikan informasi atau anggota memberikan informasi lewat pertemuan kelompok.⁹⁵”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Suranto Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Saat sekarang ini yang menyampaikan informasi kepada anggota Kelompok Tani Suka Makmur I adalah ketua yaitu bapak Mundhofir. Atau biasa juga ketua menyampaikan kesekretaris dan sekretaris menyampaikan kepada anggota. Biasanya penyampaian informasi ini lewat pertemuan kelompok. Biasanya pertemuan kelompok diadakan malam hari dikarenakan jika siang hari Kelompok Tani Suka Amkmur I melaksanakan aktivitas kerjanya masing-masing.⁹⁶”

Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I yaitu bapak Mundhofir menyatakan, bahwa:

”Saat keadaan Covidsekarang ini biasanya penyuluh menyampaikan informasi lewat Whatsap kepada ketua dan ketua menyampaikannya kepada anggota baik secara langsung ataupun melalui Hanphone.⁹⁷”

Kerjasama sangat diperlukan, akan tetapi belum terdapat kerjasama yang dilakukan melalui Kelompok Tani Suka Makmur I, hal ini disampaikan oleh bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Kerjasama melalui Kelompok Tani Suka Amkmur I tidak ada, akan tetapi kelompok secara individu sudah ada yang melakukan kerjasama dengan pihak lain. Dan ada juga beberapa anggota yang sebelum bergabung dengan Kelompok Tani Suka Amkmur I sudah ada kerjasama dengan yang lain seperti dari

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutopo, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suranto, Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 01 Januari 2021

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 10 Januari 2021



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi permodalan dari pihak Bank dan tengkulak. Kalau dari kelompok tani yaitu simpan pinjam yang diperoleh dari khas setiap bulannya.⁹⁸”

Ibu Delwita selaku penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Kalau kerjasama dalam modal itu jarang sekali. Akan tetapi dalam produksi seperti pupuk misalkan ada kerjasama dengan perusahaan swasta karena prodak dari Kelompok Tani Suka Amkmur I ini sudah aman. Ada juga kerjasama pemasarannya dengan kantor Gubernur yang mengambil prodak mereka untuk dipasarkan secara online dan ada juga dengan Dinas Ketahanan Pangan yang mengambil prodak dari mereka untuk dipasrkan secara online. Proses kerjasama yang dilakukan biasanya orang itu yang datang langsung ke kelompok tani menawarkan kerjasama. Orang itu langsung datang, yang datang setiap tahun itu pasti ada seperti sales sebagaimana sales itu bagian pemasarannya. Tidak ada kontrak kerjasama asal mau mencontohkan atau mempraktekkan prodak mereka di pertanian kita, bahkan ada yang memberi cuma-Cuma supaya kelihatan hasilnya oleh anggota lain.⁹⁹”

Sebagaimana disampaikan oleh bapak Supry Yono, selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa

“Kemitraan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani belum ada. Akan tetapi kemitraan yang dilakukan oleh beberapa anggota kelompok tani tanpa melibatkan kelompok tani sudah ada. kerjasama secara perorangan suda ada akan tetapi melalui Kelompok Tani Suka Makmur I belum ada. Jika dalam

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, Ketua *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, Penyuluh *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22Desember 2021



permodalan ada seperti dengan Bank dan tengkulak dan itu secara pribadi aja.¹⁰⁰»

Bapak Supryanto selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Kerjasama melalui Kelompok Tani Suka Amkmur I sejauh ini belum ada kan tetapi secara individu ada. Apa lagi dalam segi permodalan belum ada. Akan tetapi ada sebagian dari kami ada kerjasama dengan Bank, istilahnya mengambil pinjam uang untuk usaha atau ada juga yang dipakai sedikit untuk kebutuhan sehari-hari.¹⁰¹»

Bapak Sutopo selaku anggota Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Kerjasama kalau menurut saya belum ada, akan tetapi ketua senang karena Kelompok Tani Suka Makmur I sudah mempunyai sertifikat dari Dinas Pertanian jadinya prodak kami lebih meyakinkan. Sayur masih dilibatkan sendiri-sendiri belum ada kerjasama melalui kelompok akan tetapi untuk selanjutnya sudah ada perencanaan krontak seribu ikat sayur dengan berbagai jenis sayuran akan tetapi harga belum bisa ditetapkan.¹⁰²»

Kerjasama dalam bidang produksi sudah ada yaitu pupuk. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Dalam produksi seperti pupuk misalkan ada kerjasama dengan perusahaan swasta karena prodak dari Kelompok Tani

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supry Yono, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 15 Februari 2021

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Supryanto, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 15 Februari 2021

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutopo, Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Pada Tanggal 15 Februari 2021



Suka Amkmur I ini sudah aman. Perusahaan itu sendiri yang datang kepada mereka dan menawarkan kerjasama.¹⁰³»

Bapak Suranto selaku sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Kalau dari kelompok tani belum ada kerjasama dalam hal produksi yang dilakukan dengan pihak lain. Jika ada kerjasama itu dilakukan perorangan.¹⁰⁴»

Ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I yaitu bapak Mundhofir, bahwa:

“Dari Kelompok Tani Suka Makmur I belum ada kerjasama dalam bidang produksi. Begitupun anggota menurut saya belum ada.¹⁰⁵»

Kemitraan dalam proses distribusi belum ada dari kelompok tani, akan tetapi ada dari beberapa anggota Kelompok Tani Suka Mamur I yang sudah bekerjasama dalam hal distribusi. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Delwita, selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I, bahwa:

“Ada juga kerjasama pemasarannya dengan kantor Gubernur yang mengambil prodak mereka untuk dipasarkan secara online dan ada juga dengan Dinas Ketahanan Pangan yang mengambil prodak dari mereka untuk dipasrkan secara online. Proses kerjasama yang dilakukan biasanya orang itu yang datang langsung ke kelompok tani menawarkan kerjasama. Orang itu langsung datang, yang datang setiap tahun itu pasti ada seperti sales sebagaimana sales itu bagian pemasarannya. Tidak ada kontrak kerjasama asal mau mencontohkan atau mempraktekkan prodak mereka di pertanian kita, bahkan ada

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, Penyuluh *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2021

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suranto, Sekretaris *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 01 Januari 2021

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, Ketua *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang memberi cuma-cuma supaya kelihatan hasilnya oleh anggota lain.¹⁰⁶”

Bapak mundhofir selaku ketua Kelompok Tani Suka Makmur I menyatakan, bahwa:

“Belum ada kerjasama dalam hal distribusi melalui kelompok tani suka makmur I, akan tetapi secara perorangan ada seperti supermaket-online-online juga sudah ada, ada yang mengambil online kami lantaran kami sudah mempunyai sertifikat. Kerjasama dengan tengkulak pastinya ada juga dengan yang mengambil prodak kita untuk dijual secara online.¹⁰⁷”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk bantuan penguatan kelembagaan masyarakat kelompok Tani Suka Makmur 1, sebagai berikut:

- a. Bentuk penguatan kelembagaan seperti penataan kelembagaan yang dibentuk secara bersama oleh penyuluh dan kelompok Tani Suka Makmur 1
- b. Bentuk penguatan kelembagaan peningkatan sumber daya manusia oleh penyuluh dan dinas perlindungan tanaman seperti pelatihan atau sekolah lapangan
- c. Bentuk penguatan kelembagaan seperti layanan informasi oleh penyuluh dan media online
- d. Bentuk penguatan kelembagaan dengan jaringan kerja sama atau kemitraan yang dilakukan secara individual dengan perusahaan pupuk yaitu Santani, dengan Super Market, Bank, Tengkulak dan kantor Gubernur.

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Delwita, Penyuluh *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 22 Desember 2021

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mundhofir, Ketua *Kelompok Tani Suka Makmur I*, Pada Tanggal 10 Januari 2021



5.2 Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan reduksi data berdasarkan indikator. Maka penulis memperoleh hasil reduksi data sebagai berikut:

1. Bantuan Modal

Adapun hasil reduksi data pada indikator bantuan modal diperoleh atau ditemukan bahwa:

- a. Bantua modal yang diperoleh Kelompok Tani Suka Makmur I berupa pupuk bersubsidi, bibit jagung, bawang merah dan kacang kedelai, sawi, bayam dan bawang merah.
- b. Bantuan modal berupa pupuk, bibit, dan peralatan diberikan oleh pemerintah
- c. Sedangkan area atau lahan pertanian kebanyakan menggunakan lahan tempat pemakaman umum yang status lahannya merupakan lahan pinjaman.
- d. Area lahan bisa berkembang jika masyarakat bisa meminjamkan lahan yang kosong untuk digunakan para petani.

Dari urain diatas dapat dilihat bahwa bantuan modal secara intensifikasi sudah ada akan tetapi bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan para petani, seperti halnya pupuk yang diberikan tidak sesuai permintaan petani. Sedangkan secara Ekstensifikasi mereka memanfaatkan lahan tempat pemakaman umum sebagai lahan pertaniannya. Mereka bisa menambah perluasan area jika ada yang ingin sukarela dalam meminjamkan lahannya untuk dipakai dalam kegiatan bertani, status lahan yang digunakan petani sekarang adalah lahan pinjaman. Namun Keunggulannya dari kelompok tani ini mereka tidak mendapatkan modal berupa uang akan tetapi mereka bisa mendapatkannya dari modal simpan pinjam dari kelompok tani sendiri yang dikumpulkan melalui uang kas dan denda atas ketidakhadiran dalam pertemuan kelompok. Dan ada beberapa anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang mendapat modal

dari luar seperti Bank dan tengkulak yang berupa pinjaman uang yang dibayar secara angsuran.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Adapun hasil reduksi data pada indikator bantuan pembangunan prasarana diperoleh atau ditemukan bahwa:

- a. Bantuan pembangunan prasarana yang diberikan berupa alat pertanian yaitu traktor dan sumur bor beserta perlengkapan. Dan bantuan itu diberikan oleh pemerintah kepada Kelompok Tani Suka Makmur I sebanyak satu unit traktor dan sumur bor.
- b. Tidak terdapat bantuan pembangunan sarana transportasi untuk Kelompok Tani Suka Makmur I
- c. Tidak terdapat bantuan pembangunan sarana pemasaran untuk Kelompok Tani Suka Makmur I

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut bertolak belakang dengan pendapat Mardi Yatmo Hutomo dalam jurnal Erni Febriana Harahap bahwa Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan atau dapat dijual dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab itu, komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil dan menengah.¹⁰⁸

Saya setuju dengan pendapat Mardi Yatmo Hutomo, SU adalah staf pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Wongsamaggala Yogyakarta, pokok-pokok pikiran dalam tulisannya pernah disampaikan pada seminar sehari pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi yang diselenggarakan Bappenas, yang diambil dalam jurnal Erni Febrina Harahap

¹⁰⁸Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.3, No.2 (Mei 2012): 82



bahwa pembangunan transportasi dan pemasaran sangat diperlukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat karena bantuan apapun yang diberikan kepada Kelompok Tani Suka Makmur I jika produknya tidak dapat dipasarkan walaupun dapat dipasarkan akan tetapi dengan harga yang sangat rendah maka akan merugikan para petani.

3. Bantuan Pendampingan

Adapun hasil reduksi data pada indikator bantuan pendamping diperoleh atau ditemukan bahwa:

- a. Bantuan Pendamping berupa penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada Kelompok Tani Suka Makmur I Penyuluhan dilakukan berupa kunjungan lapangan oleh penyuluh lapangan kepada kelompok tani berdasarkan program kerja yang telah disepakati.
- b. Proses belajar dilakukan melalui penyuluhan, pertemuan kelompok dan sekolah lapangan atau SL. Pertemuan kelompok diadakan setiap bulannya yang didampingi oleh Penyuluh. Sekolah lapangan seperti pelatihan pengendalian hama terpadu dan penanaman bawang merah.
- c. Sebagai mediator pendamping atau penyuluh bersama-sama dengan kelompok saling berdiskusi, menyampaikan informasi, merubah sikap yang lebih baik dan mencari bersama-sama solusi permasalahan yang dihadapi petani.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut sesuai dengan tulisan yang ada pada buku Adon Nasrullah Jamaludin dengan judul buku sosiologi pembangunan bahwa tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk masyarakat.¹⁰⁹

4. Penguatan Kelembagaan

Adapun hasil reduksi data pada indikator penguatan kelembagaan diperoleh atau ditemukan bahwa:

¹⁰⁹ Adon Nasrullah Jamaludin Op.Cit. Hlm. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Penataan kapasitas kelembagaan dibentuk secara musyawarah dengan kelompok
- b. Peningkatan sumberdaya manusia (SDM) dilakukan melalui penyuluhan, sekolah lapangan yang didalamnya terdapat pelatihan seperti Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), penanaman bawang merah, dan melalui pertemuan kelompok.
- c. Proses penyaluran informasi yang diterima oleh kelompok tani melalui petugas lapangan atau penyuluh yang berkunjung ke kelompok dan ada juga di sampaikan atau mendapatkan informasi melalui media online.
- d. Tidak terdapat kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain melalui Kelompok Tani Suka Makmur I.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut sudah ada penguatan kelembagaan akan tetapi ada satu sub indikator yaitu penguatan kerjasama belum ada maka dari itu berbeda dengan pendapat Sri Yuniati dan kawan-kawan di jurnal Penguatan Kelembagaan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu. Bahwa didalam jurnal tersebut mengatakan dalam upaya memperluas jaringan kerjasama atau kemitraan dilakukan dengan membangun kerjasama dengan lembaga atau institusi lain baik lembaga finansial maupun non finansial. Seperti diketahui kerjasama lembaga petani dengan lembaga lain hanya sebatas hubungan dengan *stakeholdres* gula, salah satunya pabrik gula. Untuk itu diperlukan jaringan kerjasama yang lebih luas guna mengembangkan kelembagaan petani sekaligus untuk membuka akses yang lebih luas pada petani.¹¹⁰

Akan tetapi sebagian dari anggota Kelompot Tani Suka Makmur I ini sudah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti dalam hal permodalan, beberapa anggota sudah ada kemitraan dengan pihak bank dan tengkulak dalam hal permodalan berupa pinjaman yang dibayar secara angsuran. Dan dalam hal produksi seperti pupuk dan pestisida dengan

¹¹⁰ Sri Yuniati, dkk, *Penguatan Kelembagaan Dalam Uapaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu*: SNAPER-EBIS 2017. 504

perusahaan swasta seperti Santani. Dalam hal ini tidak ada kontrak kemitraannya, melainkan perusahaan swasta itu sendiri yang datang pada anggota Kelompok Tani Suka Makmmur I dan menawarkan kerjasama. Ada juga dalam hal distribusi seperti supermarket dan yang lainnya yang sudah mengambil prodak dari beberapa anggota untuk di pasarkan secara online. Untuk menjaga kualitas prodaknya maka Kelompok Tani Suka Makmur I mengurangi pemakain pektisida. Terbukti dengan adanya sertifikat yang dimiliki kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kelompok Tani Suka Makmur I sudah melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Akan tetapi, ada beberapa bentuk pemberdayaan ekonomi yang tidak sesuai dengan teori yang penulis kemukakan serta terdapat berbagai kekurangan-kekurangan didalamnya.

Adapun bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Kelompok Tani Suka Makmur I adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Modal, secara intensifikasi berupa barang seperti bibit bawang merah, bibit jangung, bibit kedelai, bibit kacang kedelai, kangkung, sawi bayam dan bantuan pupuk bersubsidi. Sedangkan secara Ekstensifikasi mengenai area atau lahan pertanian yang digunakan berupa lahan tempat pemakaman umum yang belum terpakai. Status lahan yang kelompok tani gunakan adalah lahan pinjaman dan untuk memperluas lahan harus mendapatkan orang yang mau meminjamkan lahannya untuk dimanfaatkan para petani dalam berusaha tani, sedangkan pemerintah hanya bisa memberi bantuan dalam bentuk perizinan pemakain lahan tempat pemakaman umum belum bisa untuk menyediakan lahan khusus untuk pertanian.
2. Bantuan Pembangunan Prasarana, bantuan pembangunan prasarana yaitu berupa alat pertanian traktor dan sumur bor beserta pompa air. Bantuan alat pertanian diberikan Cuma satu kali dan hanya satu unit dalam satu kelompok tani.
3. Bantuan Pendampingan, bantuan pendampingan yang diberikan Kelompok Tani Suka Makmur I berupa penyuluhan, yang didalamnya terdapat pembelajaran dan pelatihan yaitu sekolah lapangan seperti SL PHT dan SL penanam bawang merah. Penyuluh menjadi mediator bagi petani yang

bertugas mendengarkan keluhan dan masalah petani dan didiskusikan secara bersama mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

4. Penguatan Kelembagaan, penguatan kelembagaan yang dilakukan Kelompok Tani Suka Makmur I adalah dengan penataan kelembagaan yang berfungsi untuk mengatur secara jelas pembagian tugas, peningkatan sumber daya manusia melalui penyuluhan dan sekolah lapangan, penyampain informasi kepada anggota kelompok tani oleh penyuluh.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Kelompok Tani Suka Makmur I terkait Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur I Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah:

1. Kelompok Tani Suka Makmur I hendaknya memberikan bantuan atau mengusulkan bantuan kepada pemerintah untuk anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang sesuai dengan kebutuhan para petani. Seperti bantuan bibit, traktor dan pupuk.
2. Membantu para anggota untuk melakukan kemitraan dengan berbagai pihak pemerintah maupun swasta baik dalam hal modal, produksi, serta distribusi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*. Bandung: Alfabeta
- Adon Nasrullah Jamaludin. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bagong Suyonto dan Sutinah,. 2010. *Metode Penelitian Sosial* Jakarta: Kencana.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Edi Suharto. 2011. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Dan Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Imam Gunawan . 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lexy J. Moleong. 2018. *metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary.
- Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Moehar Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moh. Saeri. 2018. *Usaha Tani dan Analisisnya*. Malang: Unidha Press.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi* cet 1. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai'i. 2018. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* Depok: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Zuriyah. 2006. *Metododologi Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: PT. Nurul Zuriyah.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi mixed methods*. Bandung: Ifabeta.

Tohirin. 2014. *Penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL:

Andi Nu Graha, *Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Proses Pemberdayaan di Bidang Ekonomi*: Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol.5, No. 2, Juni 2009

Dwi Sodono, *Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Di Indonesia*: Jurnal Penyuluh ISSN: 1858-2664 Maret 2008, Vol. 4 No.1

Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri*: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan vol.3 No.2 Mei 2012, ISSN: 2086-5031

Hafid Ramadhani, *dkk Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Pengutan Kelompok Tani: Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. ISSN Online 2581-1126, Vol 2, No.3 (2015)

Hutomo, M.Y, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi* Jakarta: Bappennas, 2000

Nihayatus Sholichah dan Mesak Paidjala, *Peran Koperasi Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar Pada Kawasan Rawan Bencanadi Wilayah Kabupaten Tuban*: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial, Vol. 1 No. 1 Juli 2017.49

Nuryanti, sri dan Dewa K.S. Swastika. 30 September 2011. "Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian". Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 29, No. 2

PKK PETANI, *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*, (Dapertemen Pertanian, 2007), 5

Robiatul Auliyah, *Peranan Manajemen Masjid At Takwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan: Jurnal Studi Manajemen* vol.8, No 1, April 2014.ISSN 2541-2655

Ully Himah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal: Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12, 8-9.

Yuli Kurniyati, *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok PEW Untuk Pengembangan Ekonomi Lokal Yogyakarta: Jurnal Maksipreneur*, III, No.1,(2013)

SKRIPSI:

Afnan Anshori, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Sabut Kelapa Oleh Kelompok Tani* (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Ira Febrianti, *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani”*(Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,2018)

Supenik, *Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Melalui Kelompok Tani* (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Website:

<http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121410420.pdf>(diakses jam 00:05 pada tanggal 17/06/2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani (diakses pada tanggal 6 April 2020)

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85489/KELOMPOK-TANI--FUNGSI-DAN-PERAN-KELOMPOK-TANI/> (diakses pada tanggal 6 April 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

© Hak Cipta, dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar I. Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 19 Desember 2020



Gambar II. Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 22 Desember 2020

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar III. Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Bapak Suranto selaku Sekretaris Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 01 Januari 2021

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV. Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak Mundhofir selaku Ketua Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 10 Januari 2021



Gambar V. Dokumentasi setelah wawancara dengan Bapak Supriyanto selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 10 Januari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar VI. Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Mohari A selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 20 Januari 2021



Gambar VII. Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Supri Yono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 20 Januari 2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar VIII. Dokumentasi setelah wawancara dengan Ibu Delwita selaku Penyuluh Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 27 Januari 2021



State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Gambar IX. Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Sutopo selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 15 Februari 2021



Gambar X. Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Supri Yono selaku Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I pada tanggal 15 Februari 2021



Gambar XI. Kegiatan rutin Pertemuan Kelompok Tani Suka Makmur I dalam rangka membahas hal yang dirasa perlu dan saling bertukar pikiran pada 26 Februari 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Riau



Gambar XII. Foto di atas merupakan kegiatan anggota Kelompok Tani Suka Makmur I dalam kesehariannya, yang lebih memanfaatkan pupuk yang dibeli sendiri dari pada bantuan pupuk dari pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Gambar XIII. Foto di atas merupakan bentuk produksi dari anggota Kelompok Tani Suka Makmur I yang berupa sayu-mayur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

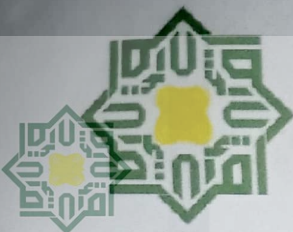
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D:

Daftar Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I
 Jl. Kartama II.003/IX.07 Kelurahan Mekarati Kecamatan Marpagan Damai

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	No KTP	Komoditas Yang Dibudikakan	Luas Lahan Pertanian	Status Lahan
1	MUSEHICHR	Laki-Laki	322070807816004	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
2	MURANTO	Laki-Laki	1471090306950001	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
3	SUKARNO	Laki-Laki	1471092307840040	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
4	SUTODO	Laki-Laki	1471091008750102	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
5	MISNI	Laki-Laki	1471091203830003	Hortikultura-Lainnya	0,25	Penggarap
6	MOLHARI A	Laki-Laki	1471091304730002	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
7	MISTAR	Laki-Laki	176020507790001	Hortikultura-Lainnya	1,5	Penggarap
8	AHMAD SIDIQ	Laki-Laki	1471092105930023	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
9	WASIS	Laki-Laki	146100402920001	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
10	MUSLIM S	Laki-Laki	1471090303730001	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
11	WIRATNO	Laki-Laki	1471042402730021	Hortikultura-Lainnya	0,25	Penggarap
12	KARIANTO	Laki-Laki	1471092207700001	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
13	CASMADI	Laki-Laki	1471090304600002	Hortikultura-Lainnya	0,5	Penggarap
14	SUPRIYANTO	Laki-Laki	1471091502660001	Hortikultura-Lainnya	0,25	Penggarap
15	SUPRI YONO	Laki-Laki	14066081701910001	Hortikultura-Lainnya	0,25	Penggarap
Jumlah					7	

Gambar XIV. Daftar Anggota Kelompok Tani Suka Makmur I, Di Ambil Dari Arsip Kelompok Tani Suka Makmur I



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3663/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 JULI 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DENIA FITRIA
N I M	: 11740124235
Semester	: VI (Enam)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,
Dekan,

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tampan
2. Penyuluh Pertanian Kelurahan Maharatu
3. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33895
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3663/2020 Tanggal 8 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : DENIA FITRIA
2. NIM / KTP : 11740124235
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/70



- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33895 tanggal 13 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : DENIA FITRIA
NIM : 11740124235
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : DUSUN II SIBIRUANG DESA SIBERUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU-KAMPAR
Judul Penelitian : BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP.19750715-199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

KANTOR CAMAT MARPOYAN DAMAI

ALAMAT : JALAN ARIFIN AHMAD NO. - PEKANBARU

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Nomor : 100/KMD-PT/19/2021
: -
: Pelaksanaan Riset/ Penelitian

Kepada
Yth Sdr. **Lurah Maharatu**
Kecamatan Marpoyan
Damai

DI
Pekanbaru

Dengan hormat

Berkenaan dengan Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor 071/BKBP-SKP/2021/70 Tanggal 12 Januari 2021 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat di atas. Bersama ini kami minta saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian di wilayah saudara kepada mahasiswa :

Nama : **DENIA FITRIA**
NIM : **11740124235**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Jenjang : **S1**
Alamat : **Dusun II Sibiruang Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Riau.**

Judul Penelitian : **BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELOMPOK TANI SUKA MAKMUR I DI KELURAHAN MAHARATU KE CAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU RIAU..**

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terimah kasih.

An. **CAMAT MARPOYAN DAMAI**
Kasi Pemerintahan



EDWAN
NIP. 19651107 198803 1 007

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Denia Fitria lahir di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 22 Mei 1998. Lahir dari pasangan bapak Devendra dan ibu Fitri, dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh sekolah Dasar di SDN 007 Desa Sibiruang, pada tahun 2011 melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Nurul Falah Sibiruang dan pada tahun 2014 menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Koto Kampar Hulu.

Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis pernah bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Melayu Riau, (HMM Riau) dan penulis juga pernah bergabung di DEMA FDK pada tahun 2019.

Kemudian penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di kantor Dinas Sosial Kabupaten Kampar selama tiga bulan, dan mengikuti Kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sibiruang. Penulis melakukan penelitian pada bulan Desember 2020 Hingga pada bulan April 2021 dengan judul: “**Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Suka Makmur 1 Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**” di bawah bimbingan bapak Dr. Kodarni, S.ST. M.Pd.